



**ANALISIS LITERASI MATEMATIKA DALAM MENYELESAIKAN
SOAL OPERASI HITUNG PECAHAN SISWA KELAS V SDN
DARUNGAN 01 LUMAJANG**

SKRIPSI

Oleh

ANIAR PUSPITA WARNI

NIM 160210204035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2020**



**ANALISIS LITERASI MATEMATIKA DALAM MENYELESAIKAN
SOAL OPERASI HITUNG PECAHAN SISWA KELAS V SDN
DARUNGAN 01 LUMAJANG**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

ANIAR PUSPITA WARNI

160210204035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2020**

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga diberikan kemudahan dan kelancaram dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Dengan segenap ketulusan dan kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Sunbadi dan Ibunda Weni Indarwati yang tidak pernah lelah untuk mendoakan, memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan kepada Ananda dalam mewujudkan cita-cita;
2. Kakakku tercinta, Puput Anggraeni yang selalu memberikan kasih sayang dan dukungan agar dapat menyelesaikan skripsi ini;
3. Guru-guruku tercinta sejak sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi, yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan kasih sayang dengan penuh keikhlasan.

MOTTO

“Takut gagal bukan alasan untuk tidak mencoba sesuatu”

(Frederick Smith)



Frederick Smith. 25+ Contoh Motto Hidup Sebagai Penyemangat dan Motivasi Sukses. <https://bit.ly/2WYLKeh>. [diakses tanggal 15 Mei 2020]

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aniar Puspita Warni

NIM : 160210204035

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Analisis Literasi Matematika dalam Menyelesaikan Soal Operasi Hitung Pecahan Siswa Kelas V SDN Darungan 01 Lumajang” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 30 September 2020

Yang Menyatakan,

Aniar Puspita Warni

NIM 160210204035

SKRIPSI

**ANALISIS LITERASI MATEMATIKA DALAM MENYELESAIKAN
SOAL OPERASI HITUNG PECAHAN SISWA KELAS V SDN
DARUNGAN 01 LUMAJANG**

Oleh

**ANIAR PUSPITA WARNI
NIM 160210204035**

Pembimbing

Dosen Pembimbing 1 : Dra. Titik Sugiarti, M.Pd.

Dosen Pembimbing 2 : Ridho Alfarisi S.Pd., M.Si.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2020**

HALAMAN PENGAJUAN

**ANALISIS LITERASI MATEMATIKA DALAM MENYELESAIKAN
SOAL OPERASI HITUNG PECAHAN SISWA KELAS V SDN
DARUNGAN 01 LUMAJANG**

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh

Nama : Aniar Puspita Warni
NIM : 160210204035
Tempat, tanggal lahir : Lumajang, 05 September 1998
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dra. Titik Sugiarti, M.Pd
NIP. 19580304 198303 2 003

Ridho Alfarisi, S.Pd., M.Si
NRP. 760017091

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Analisis Literasi Matematika dalam Menyelesaikan Soal Operasi Hitung Pecahan Siswa Kelas V SDN Darungan 01 Lumajang” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari, tanggal : Rabu, 30 September 2020

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Titik Sugiarti, M.Pd

NIP. 19580304 198303 2 003

Ridho Alfarisi S.Pd., M.Si

NRP. 760017091

Anggota I,

Anggota II,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.

NIP. 19540501 198303 1 005

Drs. Nuriman, Ph. D.

NIP. 19650601 199302 1 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd.

NIP. 19600612 198702 1 001

HALAMAN RINGKASAN

Analisis Literasi Matematika dalam Menyelesaikan Soal Operasi Hitung Pecahan Siswa Kelas V SDN Darungan 01 Lumajang; Aniar Puspita Warni; 160210204035; 77 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Literasi matematika merupakan kemampuan siswa dalam merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks nyata. Dalam hal ini mencakup komponen merumuskan situasi secara matematis, menerapkan konsep matematika, fakta, prosedur, dan penalaran, serta menafsirkan hasil penyelesaian. Pemahaman terhadap matematika sangat penting terutama kemampuan mengaktifkan literasi matematika dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Materi matematika yang menyangkut kehidupan sehari-hari yaitu operasi hitung pecahan. Berdasarkan hal tersebut rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana literasi matematika dalam menyelesaikan soal operasi hitung pecahan siswa kelas V SDN Darungan 01 Lumajang. Penelitian ini dilakukan di SDN Darungan 01 Lumajang bertujuan untuk mengetahui literasi matematika siswa dalam menyelesaikan soal operasi hitung pecahan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan literasi matematika dalam menyelesaikan soal operasi hitung pecahan berdasarkan pengelompokan kemampuan kognitif siswa ke dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah. Penelitian dilakukan di SDN Darungan 01 Lumajang, dengan subjek penelitian 24 siswa kelas V. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan wawancara.

Berdasarkan hasil tes literasi matematika dari 24 siswa yang mengikuti tes literasi matematika terdapat 4 siswa yang dapat memenuhi 2 komponen literasi matematika. Siswa tersebut memiliki kemampuan yang cukup tinggi yaitu dapat menuliskan dengan tepat apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal, serta merumuskan masalah kedalam model matematika. Ada beberapa soal yang

mampu merancang strategi penyelesaian serta dapat menyelesaikan soal dengan tepat. Siswa juga mampu menafsirkan hasil penyelesaian yang paling tepat. Sedangkan 15 siswa dapat memenuhi 1 komponen literasi matematika. Siswa cenderung hanya dapat merumuskan situasi secara matematis, dengan menuliskan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dari soal, namun tidak merumuskan masalah yang diberikan kedalam model matematika. Siswa tidak mampu merancang strategi penyelesaian, namun ada beberapa soal yang tidak dapat menyelesaikan soal dengan tepat. Sedangkan 5 siswa yang lain dapat memenuhi 1 komponen literasi matematika. Siswa secara keseluruhan hanya mampu memenuhi komponen literasi matematika yang pertama untuk soal nomor 1 yaitu merumuskan situasi secara matematis sedangkan soal nomor 2,3, dan 4 ada 3 siswa yang tidak dapat merumuskan situasi secara matematis.

Komponen literasi matematika yang banyak dipenuhi siswa adalah komponen yang pertama yaitu merumuskan situasi secara matematis. Pada komponen yang kedua yaitu menerapkan konsep matematika, fakta, prosedur, dan penalaran, sebagian siswa tidak dapat merancang strategi penyelesaian. Siswa tidak mampu memberikan pemisalan pada soal sehingga yang dituliskan terlalu panjang. Pada komponen yang ketiga yaitu menafsirkan hasil penyelesaian, siswa yang berkemampuan matematika tinggi yang sampai pada proses menafsirkan dan menyimpulkan hasil penyelesaian masalah yang paling tepat. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi guru supaya dapat mampu membuat soal yang memungkinkan semua indikator literasi matematika dan dapat membiasakan siswa dalam menyelesaikan soal literasi matematika serta bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu membuat yang dapat memenuhi indikator literasi matematika.

HALAMAN PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Literasi Matematika dalam Menyelesaikan Soal Operasi Hitung Pecahan Siswa Kelas V SDN Darungan 01 Lumajang” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini disampaikan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Jember;
3. Ketua Program Studi PGSD FKIP Universitas Jember;
4. Para Dosen Program Studi PGSD yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya serta membimbing dengan penuh kesabaran;
5. Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran guna memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini;
6. Dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membantu dalam menyempurnakan skripsi ini;
7. Keluarga besar SDN Darungan 01 Lumajang yang telah membantu terlaksananya penelitian ini;

Semoga bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak tersebut dicatat sebagai amal baik oleh Allah SWT. Demi kesempurnaan skripsi ini, segala kritik dan saran dari semua pihak akan diterima dengan senang hati. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan pengetahuan bagi penulisan karya tulis selanjutnya.

Jember, 30 September 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN SKRIPSI	vi
HALAMAN PENGAJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
HALAMAN RINGKASAN	ix
HALAMAN PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pembelajaran Matematika di Sekolah	6
2.1.1 Definisi Matematika	6
2.1.2 Pembelajaran Matematika	6
2.2 Literasi Matematika	7
2.3 Operasi Hitung Pada Pecahan	10
2.4 Penelitian Relevan	12
BAB 3. METODE PENELITIAN	14
3.1 Jenis Penelitian	14
3.2 Tempat dan Subjek Penelitian	14
3.3 Definisi Operasional	15

3.4	Prosedur Penelitian	15
3.5	Sumber Data	17
3.6	Instrumen Penelitian	18
3.7	Teknik Pengumpulan Data	19
3.8	Metode Analisis Data	20
3.8.1	Analisis Validitas Instrumen	20
3.8.2	Analisis Data Hasil Tes Tulis	21
3.8.3	Analisis Data Hasil Wawancara	21
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1	Pelaksanaan Penelitian	23
4.2	Hasil Analisis Validasi Instrumen	24
4.2.1	Validitas Soal Tes Literasi Matematika	24
4.2.2	Validitas Pedoman Wawancara	24
4.3	Hasil Analisis Data	25
4.3.1	Tes Literasi Matematika	25
4.3.2	Literasi Matematika Siswa	31
4.4	Pembahasan	69
BAB 5.	PENUTUP	73
5.1	Kesimpulan	73
5.2	Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Indikator Literasi Matematika	9
Tabel 3.1 Kriteria Pengelompokan Siswa	18
Tabel 3.2 Klasifikasi Validitas Instrumen	21
Tabel 4.1 Ketentuan Kriteria Pengelompokan Siswa	26
Tabel 4.2 Hasil Tes Kemampuan Kognitif Siswa	26
Tabel 4.3 Hasil Tes Literasi Siswa Berkemampuan Kognitif Tinggi	26
Tabel 4.4 Hasil Tes Literasi Siswa Berkemampuan Kognitif Sedang	27
Tabel 4.5 Hasil Tes Literasi Siswa Berkemampuan Kognitif Rendah	30
Tabel 4.6 Analisis Literasi Matematika Siswa Berkemampuan Kognitif Tinggi	65
Tabel 4.7 Analisis Literasi Matematika Siswa Berkemampuan Kognitif Sedang	66
Tabel 4.8 Analisis Literasi Matematika Siswa Berkemampuan Kognitif Rendah	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model Literasi Matematika	8
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian	17
Gambar 4.1 Cuplikan Jawaban S03 Soal Nomor 1	32
Gambar 4.2 Cuplikan Jawaban S03 Soal Nomor 2	35
Gambar 4.3 Cuplikan Jawaban S04 Soal Nomor 1	39
Gambar 4.4 Cuplikan Jawaban S04 Soal Nomor 2	42
Gambar 4.5 Cuplikan Jawaban S07 Soal Nomor 1	45
Gambar 4.6 Cuplikan Jawaban S07 Soal Nomor 2	48
Gambar 4.7 Cuplikan Jawaban S15 Soal Nomor 1	51
Gambar 4.8 Cuplikan Jawaban S15 Soal Nomor 2	55
Gambar 4.9 Cuplikan Jawaban S20 Soal Nomor 1	57
Gambar 4.10 Cuplikan Jawaban S21 Soal Nomor 1	60
Gambar 4.11 Cuplikan Jawaban S21 Soal Nomor 2	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian	78
Lampiran B. Kisi-kisi Soal	79
Lampiran C. Soal Tes Matematika (Sebelum Revisi)	80
Lampiran C1. Soal Tes Matematika (Setelah Revisi)	82
Lampiran D. Lembar Jawaban Siswa	84
Lampiran E. Kunci Jawaban Soal Tes Matematika	85
Lampiran F. Pedoman Penskoran Soal Tes Matematika	90
Lampiran G1. Lembar Validasi Soal Tes Matematika	92
Lampiran G2. Pedoman Penskoran Validasi Soal Tes Matematika	94
Lampiran G3. Hasil Validasi Soal Tes Literasi Matematika Validator 1	97
Lampiran G4. Hasil Validasi Soal Tes Literasi Matematika Validator 2	98
Lampiran G5. Analisis Data Hasil Validasi Soal Tes Literasi Matematika	99
Lampiran H1. Pedoman Wawancara (Sebelum Revisi)	100
Lampiran H2. Pedoman Wawancara (Setelah Revisi)	101
Lampiran H3. Lembar Validasi Pedoman Wawancara	102
Lampiran H4. Pedoman Penskoran Validasi Wawancara	103
Lampiran H5. Hasil Validasi Pedoman Wawancara Validator 1	104
Lampiran H6. Hasil Validasi Pedoman Wawancara Validator 2	105
Lampiran H7. Analisis Data Hasil Validasi Pedoman Wawancara	106
Lampiran I. Hasil Tes Literasi Matematika Siswa Kelas V	107
Lampiran J. Lembar Jawaban Tes Literasi Matematika	108
Lampiran K. Transkrip Wawancara	114
Lampiran L. Surat Ijin Penelitian	125
Lampiran M. Surat Telah Melakukan Penelitian	126

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai dengan pendahuluan yang terdiri dari: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Kehidupan di era globalisasi yang semakin maju menuntut sebuah bangsa untuk mencetak kualitas pendidikan yang menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas sehingga mampu bersaing dengan negara-negara lain. Menurut menteri keuangan Sri Mulyani Indrawati, beliau menilai turunnya peringkat daya saing RI karena SDM yang rendah dengan berada pada tingkat 50, turun 5 angka dibandingkan tahun 2018 yang berada di posisi ke-45. Kualitas sumber daya manusia Indonesia dikatakan rendah diakibatkan karena kualitas pendidikannya. Pendidikan yang diharapkan berkembang melalui mata pelajaran yang diajarkan supaya tercermin dalam kompetensi inti pada Standar Isi kurikulum 2013.

Syafril & Zen (2017:27), menjelaskan bahwa pendidikan adalah bimbingan yang diberikan orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cakap dalam melaksanakan tugas kehidupannya sendiri tidak dengan bantuan orang lain. Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 menyatakan bahwa, “Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Kompetensi yang harus dimiliki pada abad 21 yaitu kemampuan berfikir kritis dan pemecahan masalah, kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama, kemampuan mencipta dan membaharui, literasi teknologi informasi dan komunikasi, kemampuan belajar kontekstual, kemampuan informasi dan literasi media. Salah satu hal yang di

prioritaskan dalam kompetensi abad 21 yaitu kemampuan berfikir kritis dan pemecahan masalah.

Osborne dkk., (dalam Mujiyati, 2014:94), menyatakan bahwa kemampuan berfikir kritis berkaitan erat dengan tingkat kecerdasan dan daya penalaran sehingga kemampuan seseorang untuk menciptakan keberagaman penyelesaian masalah. Kompetensi kurikulum 2013 memiliki peranan penting dalam mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, dan kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa. Kemampuan berfikir tingkat tinggi dilakukan dengan cara pendidik mengajukan pertanyaan yang dapat merangsang kemampuan berfikir siswa, selain itu seorang pendidik juga berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan berfikir siswanya. Bidang studi yang mengasah kemampuan berfikir dan kemampuan bernalar adalah matematika karena untuk memahaminya tidak hanya dengan menghafal tetapi dibutuhkan kekuatan untuk menggunakan pemikiran dalam pemecahan masalah.

Matematika menjadi salah satu bidang studi wajib diberikan pada jenjang pendidikan, dimana matematika tidak hanya menjadi pelajaran yang hanya menghafal rumus-rumus atau menemukan nilai dari soal yang diberikan tetapi matematika merupakan ilmu dasar yang dapat dijumpai dalam permasalahan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar menjadi bekal bagi siswa supaya memiliki kemampuan berfikir logis, kritis, dan kreatif. Pembelajaran matematika juga merupakan salah satu pembelajaran yang berhubungan dengan angka dan simbol-simbol yang membingungkan sehingga menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika yang mulai dari konsep sederhana hingga konsep yang rumit.

Literasi matematika dalam pembelajaran matematika merupakan standar yang harus dikuasai siswa untuk meningkatkan kompetensi matematika karena konsep matematika yang perlu diutamakan adalah literasi matematika.

OECD (2016) menyatakan bahwa:

Mathematical literacy is an individual's capacity to formulate, employ, and interpret mathematics in a variety of contexts. It includes reasoning

mathematically and using mathematical concepts, procedures, facts and tools to describe, explain and predict phenomena.

Proses berpikir literasi matematika ini dapat dikategorikan menjadi 3 proses utama yaitu merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan. Literasi matematika yang baik akan menumbuhkan karakter mandiri, karena siswa yang memiliki kemampuan literasi matematika yang baik akan terbiasa menyelesaikan soal secara mandiri. Pemahaman terhadap matematika sangatlah penting terutama kemampuan mengaktifkan literasi matematika dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Indonesia mengikuti kejuaraan Olimpiade TIMSS (*Trends International Mathematics and Science Study*) dan studi internasional matematika dan sains siswa SMP yang dikenal dengan (*PISA Programme for International Student Assessment*). Capaian literasi matematika siswa di Indonesia terus meningkat meskipun menempati kategori rendah. Survei PISA hasil pencapaian siswa Indonesia menempati peringkat ke-63 dari 72 negara dengan skor 386 (OECD, 2016). Tuntutan kemampuan siswa dalam matematika tidak hanya berkemampuan berhitung tetapi kemampuan bernalar yang logis dan kritis dalam memecahkan masalah matematika yang tidak hanya berkaitan dengan soal rutin. Siswa di Indonesia terbiasa dengan penyelesaian soal menggunakan jawaban prosedural dan teoritis dibandingkan soal yang membutuhkan pemikiran logis. Soal-soal matematika pada PISA diawali dengan permasalahan kehidupan sehari-hari sehingga siswa diminta berfikir dengan bebas menggunakan cara dalam menyelesaikannya, belajar memberikan alasan, dan memberikan suatu kesimpulan.

Aini dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Berpikir Literasi Matematika Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Pokok Bahasan Pola Bilangan Berdasarkan Kecerdasan Majemuk” menunjukkan bahwa siswa dengan kecerdasan linguistik verbal dan kecerdasan naturalis dapat memenuhi 3 komponen berpikir literasi tetapi siswa dengan kecerdasan logis matematis tidak dapat menginterpretasikan ke dalam konteks nyata simbol-simbol yang dituliskan dalam kesimpulan. Seseorang dapat dikatakan mampu berliterasi matematika ditandai dengan proses analisis dengan baik, dapat memberikan penjabaran

matematis dan mampu menginterpretasikan masalah matematika ke dalam konteks nyata simbol-simbol yang dituliskan. Literasi matematika dalam penelitian ini yaitu: merumuskan situasi secara matematis, menerapkan konsep matematika, fakta, prosedur, dan penalaran, serta menafsirkan hasil penyelesaian. Penelitian ini didasarkan pada indikator-indikator literasi matematika yang dimodifikasi dari *PISA Framework* (2012).

World Economic Forum, pada tahun 2015 menyepakati ada enam literasi dasar, yaitu: literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya dan kewargaan. Literasi yang menjadi peran penting dalam kehidupan sehari-hari adalah literasi numerasi, dimana literasi numerasi di Indonesia masih sangat rendah sehingga diperlukan pembudayaan melalui kegiatan sehari-hari. Menurut Han (2017:3), literasi numerasi memiliki pengetahuan dan kecakapan diantaranya: (a) menggunakan angka dan simbol yang berkaitan dengan matematika dalam memecahkan masalah sehari-hari, (b) menelaah informasi yang ditampilkan untuk mengambil keputusan.

Literasi numerasi yang dapat ditemui dalam pembelajaran matematika salah satunya yaitu materi operasi hitung pecahan. Operasi hitung ada beberapa macam yaitu operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Materi pecahan telah diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari, hanya saja siswa kurang memahami konsep pecahan. Dalam konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan yang perlu diperhatikan yaitu bahwa pecahan yang tidak sama belum dapat diselesaikan sehingga harus disamakan dengan menggunakan KPK. Terlihat dalam proses berpikir literasi matematika yaitu aspek merumuskan situasi secara matematis, siswa harus mampu memahami soal dengan baik dan menuliskan secara lengkap apa yang diketahui dari permasalahan. Aspek menerapkan konsep matematika, fakta, prosedur, dan penalaran, siswa harus mampu menjelaskan prosedur yang digunakan dalam menyelesaikan soal. Aspek menafsirkan hasil penyelesaian, siswa harus mampu menangkap penjelasan soal dan memahami informasi yang diberikan dari petunjuk soal.

Berdasarkan wawancara dengan Guru kelas V di SDN Darungan 01 Lumajang diketahui bahwa siswa kesulitan dalam menyelesaikan soal

penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda dan kesulitan dalam menyederhanakan pecahan, sehingga menunjukkan bahwa siswa kelas V mengalami kesulitan dalam memecahkan materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan karena kurangnya pemahaman terhadap konsep pecahan. Melihat permasalahan yang telah di paparkan diatas begitu pentingnya kemampuan literasi, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Literasi Matematika dalam Menyelesaikan Soal Operasi Hitung Pecahan Siswa Kelas V SDN Darungan 01 Lumajang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah literasi matematika dalam menyelesaikan soal operasi hitung pecahan siswa kelas V SDN Darungan 01 Lumajang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk menelaah literasi matematika dalam menyelesaikan soal operasi hitung pecahan siswa kelas V SDN Darungan 01 Lumajang.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini yang diharapkan adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana literasi matematika siswa dalam menyelesaikan soal operasi hitung pecahan dan sebagai bahan masukan untuk melakukan penelitian selanjutnya.
- 2) Bagi guru, dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana literasi matematika siswa dalam menyelesaikan soal operasi hitung pecahan dan dapat motivasi dalam memperbaiki pembelajaran.
- 3) Bagi siswa, diharapkan penelitian ini dapat mengasah literasi matematika mereka dalam menyelesaikan soal operasi hitung pecahan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini meliputi: (1) pembelajaran matematika di sekolah; (2) literasi matematika; (3) operasi hitung pecahan; dan (4) penelitian relevan.

2.1 Pembelajaran Matematika di Sekolah

2.1.1 Definisi Matematika

Matematika adalah ilmu yang membahas angka-angka dan perhitungannya, mengenai kuantitas dan besaran, masalah numerik, bentuk dan struktur, mempelajari hubungan pola, sarana berfikir, kumpulan sistem, struktur dan alat Ismail (dalam Hamzah dan Muhlisarini, 2014:48). Menurut Soedjadi (2000:11), matematika adalah ilmu pengetahuan tentang bilangan dan kalkulasi, penalaran yang logik, fakta-fakta kuantitatif dan masalah tentang ruang dan bentuk serta struktur-struktur yang logik. Matematika ini berkenaan dengan konsep yang abstrak yang membahas angka dan penalaran yang logik, maka dari itu semakin tinggi kelas maka semakin sulit pembelajaran matematika sehingga dibutuhkan strategi yang tepat saat proses pembelajaran supaya pembelajaran matematika dapat disenangi oleh siswa. Mata pelajaran matematika berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan simbol-simbol dan bilangan serta penalaran yang dapat membantu memperjelas dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Winataputra (2006: 1.25), siswa SD diutamakan supaya mengenal, memahami, serta mampu menggunakan bilangan yang erat kaitannya dalam kehidupan sehari-hari.

2.1.2 Pembelajaran Matematika

Winkel (dalam Khuluqo, 2017:51), mengartikan pembelajaran sebagai seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian eksternal yang berperan terhadap rangkaian kejadian internal yang berlangsung didalam diri siswa. UU RI Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 20 menyatakan bahwa, “Pembelajaran adalah proses

interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan yang positif terhadap diri siswa dan proses pembelajaran berjalan dengan baik apabila terjadi interaksi yang baik antara pendidik dengan siswa, serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan supaya pembelajaran ini sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pembelajaran matematika adalah proses yang dirancang dengan tujuan untuk menciptakan suasana lingkungan yang memungkinkan siswa melaksanakan kegiatan belajar matematika (Kusnadi dkk., 2014). Menurut Susanto (2013:186), pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika. Seorang pendidik dalam membelajarkan mata pelajaran matematika harus dapat menunjukkan bahwa matematika mencari kebenaran dan mengembangkan kreativitas siswa sepanjang mengikuti pola pikir siswa yang benar.

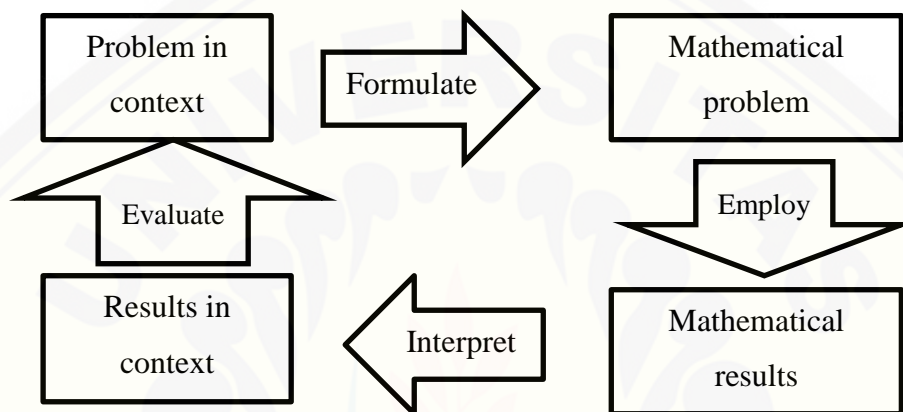
Tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah supaya siswa terampil menggunakan matematika (Susanto, 2013:189). Matematika sangat penting digunakan dalam kehidupan sehari-hari, untuk itu anak perlu diperkenalkan matematika sejak dini.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang penting untuk mengembangkan kreativitas berfikir siswa sesuai tahapan perkembangan anak.

2.2 Literasi Matematika

Hara (2017), menjelaskan bahwa literasi matematika sebagai kapasitas individu untuk merumuskan, menggunakan, dan menafsirkan matematika. Ojose (dalam Makhmudah, 2018), menyatakan bahwa literasi matematika merupakan pengetahuan untuk mengetahui dan menggunakan dasar matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Literasi matematika yang berkaitan dengan penyelesaian masalah matematika dalam kehidupan sehari-hari membutuhkan proses pemecahan masalah yang terstruktur. Menurut OECD (2013:25), seorang pemecah masalah matematika yang aktif adalah seseorang yang mampu menggunakan matematika dalam memecahkan masalah kontekstual melalui beberapa tahapan. Menurut OECD (2013:26), ada beberapa tahapan yang diuraikan dalam PISA dalam model literasi matematis pada gambar dibawah ini.



Gambar 2.1 Model literasi matematika

Gambar 2.1 menunjukkan bahwa literasi matematika berawal dari mengidentifikasi masalah kontekstual, kemudian merumuskan (*formulate*). Selanjutnya menerapkan (*employ*) prosedur matematika untuk memperoleh hasil matematika. Hasil matematika kemudian ditafsirkan (*interpret*) dan evaluasi (*evaluate*) dalam bentuk hasil yang sesuai dengan masalah awal. Komponen literasi matematika dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu merumuskan masalah, menerapkan konsep, dan menafsirkan hasil penyelesaian matematika. Menurut Maharani dan Kurniasari (2016:458), penjelasan secara rinci mengenai literasi matematika sebagai berikut.

1) Merumuskan masalah (*formulate*)

Pertama dalam merumuskan masalah adalah dengan mengidentifikasi kemampuan siswa dalam memahami masalah yang disajikan dan menerjemahkan permasalahan kontekstual menjadi bentuk matematika.

2) Menerapkan konsep (*employ*)

Mengidentifikasi kemampuan siswa untuk menerapkan konsep matematika, fakta, prosedur, dan penalaran untuk memecahkan masalah matematika

3) Menafsirkan hasil penyelesaian (*interpret dan evaluate*)

Menafsirkan hasil penyelesaian dalam konteks nyata kemudian menyimpulkan hasil penyelesaian yang paling tepat.

Penelitian ini akan menggunakan indikator-indikator literasi matematika yang dimodifikasi dari PISA *Framework* (2012), yang dilihat pada Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Indikator Literasi Matematika

Komponen Literasi Matematika	Indikator Literasi Matematika
Merumuskan situasi secara matematis	Menyederhanakan situasi nyata dengan cara mengartikan masalah sesuai pemahaman secara tepat.
	Merepresentasikan situasi secara matematis, menggunakan variabel, dan simbol.
	Merumuskan masalah yang dinyatakan ke dalam model matematika.
Menerapkan konsep matematika, fakta, prosedur, dan penalaran.	Merancang strategi penyelesaian permasalahan secara runtut.
	Menggunakan konsep-konsep matematika, fakta, prosedur, dan penalaran.
	Menyelesaikan soal dengan tepat.
Menafsirkan hasil penyelesaian	Menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata.
	Menyimpulkan hasil penyelesaian masalah yang paling tepat.

Berdasarkan beberapa pendapat dan penjelasan dapat disimpulkan bahwa literasi matematika merupakan kemampuan siswa dalam merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks nyata.

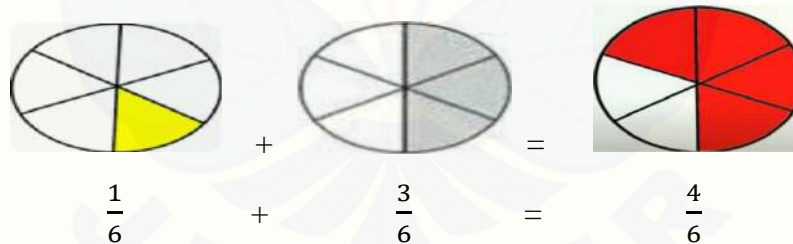
2.3 Operasi Hitung Pada Pecahan

Purnomo (2015:10), menjelaskan bahwa kata pecahan berasal dari kata Latin *fractio*, suatu bentuk kata lain dari *frangere*, yang berarti membelah (memecah). Secara historis, pecahan pertama kali digunakan untuk mempresentasikan bilangan yang bernilai kurang dari bilangan cacah serta digunakan dalam memecah dan membagi makanan, perdagangan, dan pertanian. Bilangan pecahan didefinisikan sebagai pecahan yang pembilang dan penyebutnya tidak dapat dibagi lagi dengan bilangan yang sama. Bilangan pecahan juga didefinisikan sebagai bilangan yang dapat dinyatakan dalam bentuk $\frac{a}{b}$ dimana a, b bilangan cacah dan b tidak sama dengan 0. Ada beberapa macam operasi hitung pecahan yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian pecahan. Materi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penjumlahan dan pengurangan pecahan.

1) Penjumlahan pecahan

a. Menurut Kurniawati dkk. (2017:16), penjumlahan pecahan biasa

- Penjumlahan pecahan biasa, jika penyebutnya sama maka pembilangnya langsung dijumlahkan. Perhatikan contoh dibawah ini.



- Penjumlahan pecahan yang mempunyai penyebut berbeda maka terlebih dahulu menyamakan penyebutnya, jika penyebutnya berbeda maka pecahan tersebut tidak dapat dijumlahkan. Perhatikan contoh dibawah ini.

Contoh: $\frac{1}{6} + \frac{3}{4} = \dots$

$$\frac{1}{6} + \frac{3}{4} = \frac{\dots}{12} + \frac{\dots}{12} = \frac{\dots}{12}$$

Langkah pertama yaitu menyamakan penyebut dengan mencari KPK dari kedua penyebutnya, seperti contoh diatas KPK dari 6 dan 4 adalah 12

$$\frac{1}{6} + \frac{3}{4} = \frac{1 \times 2=2}{6 \times 2=12} + \frac{3 \times 3=9}{4 \times 3=12} = \frac{\dots}{12}$$

Langkah kedua yaitu setelah menyamakan penyebutnya maka pembilangnya juga harus diubah sesuai konsep pecahan senilai, jika penyebutnya dikali (x) maka pembilangnya juga dikali (x) seperti contoh diatas.

$$\frac{1}{6} + \frac{3}{4} = \frac{2}{12} + \frac{9}{12} = \frac{11}{12}$$

Langkah ketiga yaitu setelah penyebutnya disamakan dan pembilangnya telah diubah maka kedua pecahan tersebut dapat dijumlahkan seperti contoh diatas.

- Penjumlahan pecahan biasa dengan bilangan bulat, proses penyelesaiannya berbeda. Perhatikan contoh dibawah ini.

$$\frac{1}{2} + 2 =$$

$$2 = \frac{4}{2}$$

$$\frac{1}{2} + 2 = \frac{1}{2} + \frac{4}{2} = \frac{5}{2}$$

Penjelasan: penjumlahan pecahan biasa dengan bilangan bulat, maka terlebih dahulu mengubah bilangan bulat menjadi pecahan yang penyebutnya sama dengan pecahan yang ada di depannya dan jika pembilangnya dibagi penyebut maka hasilnya bilangan bulat itu sendiri.

- b. Menurut Destiana (2009:12), penjumlahan pecahan campuran

Pecahan campuran merupakan pecahan yang terdiri atas bilangan bulat, pembilang, dan penyebut.

Perhatikan contoh penjumlahan pecahan campuran berikut.

$$4\frac{2}{3} + 1\frac{4}{7} = \dots$$

Penyelesaian:

$$4\frac{2}{3} + 1\frac{4}{7} = \frac{14}{3} + \frac{8}{7} \rightarrow \text{Pastikan penyebut kedua pecahan sama. Jika tidak,}$$

samakan penyebut kedua pecahan dengan mencari KPK-nya terlebih dahulu.

$$= \frac{98}{21} + \frac{24}{21} \rightarrow \text{KPK dari 3 dan 7 adalah 21.}$$

$$= \frac{122}{21} = 5 \frac{17}{21} \rightarrow \text{Ubah kembali menjadi pecahan campuran.}$$

2) Pengurangan pecahan

a. Menurut Tresnawati (2010:10), pengurangan pecahan biasa

Langkah pertama menyelesaikan operasi hitung pengurangan pecahan biasa adalah mengubah semua pecahan menjadi berpenyebut sama. Menyamakan penyebutnya harus menentukan KPK dari kedua penyebut. Selanjutnya, hitung pengurangan pembilangnya.

Contoh:

$$\frac{5}{6} - \frac{2}{4} = \frac{10}{12} - \frac{6}{12} = \frac{4}{12} = \frac{1}{3}$$

(KPK dari 6 dan 4 adalah 12)

b. Menurut Amalia dan Wahyudi (2019:69), pengurangan pecahan campuran dengan pecahan campuran

$$2 \frac{6}{8} - 5 \frac{2}{6} = \dots$$

Penyelesaian: Ubahlah pecahan campuran dalam bentuk pecahan biasa, setelah itu samakan penyebutnya dan kurangkan seperti biasa.

$$5 \frac{6}{8} - 2 \frac{2}{6} = \frac{46}{8} - \frac{14}{6}$$

$$= \frac{(138-56)}{24}$$

$$= \frac{82}{24} = \frac{41}{12} = 3 \frac{5}{12}$$

$$\text{Jadi, } 5 \frac{6}{8} - 2 \frac{2}{6} = 3 \frac{5}{12}$$

2.4 Penelitian Relevan

Sebelum dilaksanakan penelitian tentang kemampuan literasi matematika, maka terlebih dahulu dilakukan tinjauan penelitian terdahulu yang membahas tentang kemampuan literasi matematika. Penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan sebagai berikut.

Aeni (2020), menyatakan bahwa siswa kemampuan rendah tidak dapat memenuhi komponen literasi. Siswa kemampuan sedang mampu menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal serta mampu merumuskan masalah kedalam model matematika. Siswa kemampuan tinggi dapat memenuhi semua komponen literasi matematika.

Aini (2019), menyatakan bahwa siswa dengan kecerdasan linguistik verbal dan kecerdasan naturalis dapat memenuhi 3 komponen berpikir literasi tetapi siswa dengan kecerdasan logis matematis tidak dapat menginterpretasikan ke dalam konteks nyata simbol-simbol yang dituliskan dalam kesimpulan.

Kusniati (2018), menyatakan bahwa siswa dengan kemampuan aspek pemahaman mampu menyelesaikan dan memahami masalah. Ditinjau dari aspek penalaran dan aspek penerapan siswa belum mampu menyelesaikan masalah. Ditinjau dari aspek komunikasi siswa jika disuguhkan dengan masalah kehidupan sehari-hari mampu menjawab dengan tepat dan yakin maka kemampuan literasi matematika siswa dari aspek komunikasi sudah cukup baik.

Rowanti (2020), menyatakan bahwa komponen literasi matematika yang paling banyak dipenuhi yaitu komponen literasi yang pertama yaitu merumuskan masalah, sedangkan komponen literasi yang kedua hanya beberapa siswa yang dapat memenuhi begitu juga dengan komponen literasi matematika yang ketiga yaitu menafsirkan hasil penyelesaian hanya sebagian siswa yang dapat memenuhi.

Berdasarkan penelitian yang relevan menunjukkan bahwa masing-masing subjek memiliki kemampuan literasi matematika yang berbeda-beda. Membedakan penelitian yang akan diajukan dengan penelitian relevan adalah penelitian ini hanya menganalisis literasi matematika berdasarkan indikator literasi matematika aspek merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan serta dalam penyelesaian soal operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi siswa dalam menyelesaikan soal operasi hitung pecahan pada siswa kelas V SDN Darungan 01 Lumajang. Persamaan dengan penelitian relevan yaitu mengenai kemampuan literasi matematika dan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab 3 dipaparkan mengenai: (1) jenis penelitian; (2) tempat dan subjek penelitian; (3) populasi dan sampel penelitian; (4) definisi operasional; (5) prosedur penelitian; (6) sumber data; (7) instrumen penelitian; (8) teknik pengumpulan data; dan (9) metode analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu keadaan, suatu kondisi secara ilmiah (Masyhud, 2016:104). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau lisan dari perilaku orang yang di amati. Menurut Nazir (2003:54), penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat dan tata cara berlaku dalam masyarakat.

Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan kemampuan literasi matematika siswa dalam menyelesaikan soal operasi hitung pecahan siswa kelas V.

3.2 Tempat dan Subjek Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi tertentu yang digunakan untuk melakukan penelitian. Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah SDN Darungan 01 Lumajang. Penentuan SDN Darungan 01 sebagai tempat penelitian didasarkan beberapa pertimbangan, diantaranya sebagai berikut.

- 1) Penyebaran kemampuan siswa yang heterogen.
- 2) Sekolah bersedia untuk dijadikan tempat penelitian.
- 3) Di sekolah tersebut belum ada yang pernah melakukan penelitian mengenai literasi matematika sehingga belum diketahui literasi matematika siswa dalam menyelesaikan soal operasi hitung pecahan kelas V.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Darungan 01 dengan jumlah 24 siswa.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari kesalahan penafsiran terkait dengan istilah-istilah dalam judul penelitian. Sesuai dengan judul penelitian “Analisis literasi matematika dalam menyelesaikan soal operasi hitung pecahan siswa kelas V SDN Darungan 01 Lumajang”, maka definisi operasional yang perlu dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Analisis literasi matematika pada penelitian ini yaitu berdasarkan indikator literasi matematika aspek merumuskan situasi secara matematis, menerapkan konsep matematika, dan menafsirkan hasil penyelesaian.
- 2) Soal literasi matematika dalam penelitian ini yaitu soal operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan kelas V.
- 3) Bilangan pecahan adalah bilangan yang dapat dinyatakan dalam bentuk $\frac{a}{b}$ dimana a, b bilangan cacah dan b tidak sama dengan 0.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah mengenai kegiatan yang akan dilakukan dalam suatu penelitian dengan tujuan memperoleh data yang ingin dicapai. Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian mulai awal kegiatan hingga akhir dari kegiatan penelitian.

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menentukan tempat penelitian dan subyek penelitian, konfirmasi awal dengan pihak sekolah untuk melakukan penelitian di SDN Darungan 01 Lumajang, koordinasi dengan guru kelas V bahwa akan dilakukan penelitian dikelas tersebut.

2) Pembuatan instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu tes literasi matematika siswa dalam menyelesaikan soal operasi hitung pecahan. Penelitian ini juga menggunakan pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan untuk mendukung analisis literasi matematika siswa dalam menyelesaikan soal operasi hitung pecahan. Setelah itu disusun lembar validasi untuk menguji kevalidan instrumen.

3) Uji validasi

Uji validasi instrumen penelitian yang telah dibuat akan di validasi oleh validator. Validasi dilakukan dengan memberikan lembar validasi kepada dua dosen Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember. Lembar validasi soal berisi kesesuaian bahasa, kesesuaian validasi isi, dan validasi konstruk. Pedoman wawancara berisi kesesuaian bahasa pertanyaan dan kesesuaian validasi isi. Instrumen penelitian yang telah memenuhi kriteria valid atau sangat valid, maka bisa dilanjutkan ke prosedur penelitian selanjutnya. Instrumen penelitian yang dinyatakan tidak valid harus direvisi kemudian diuji validitasnya kembali hingga memenuhi kriteria valid atau sangat valid.

4) Pengumpulan data

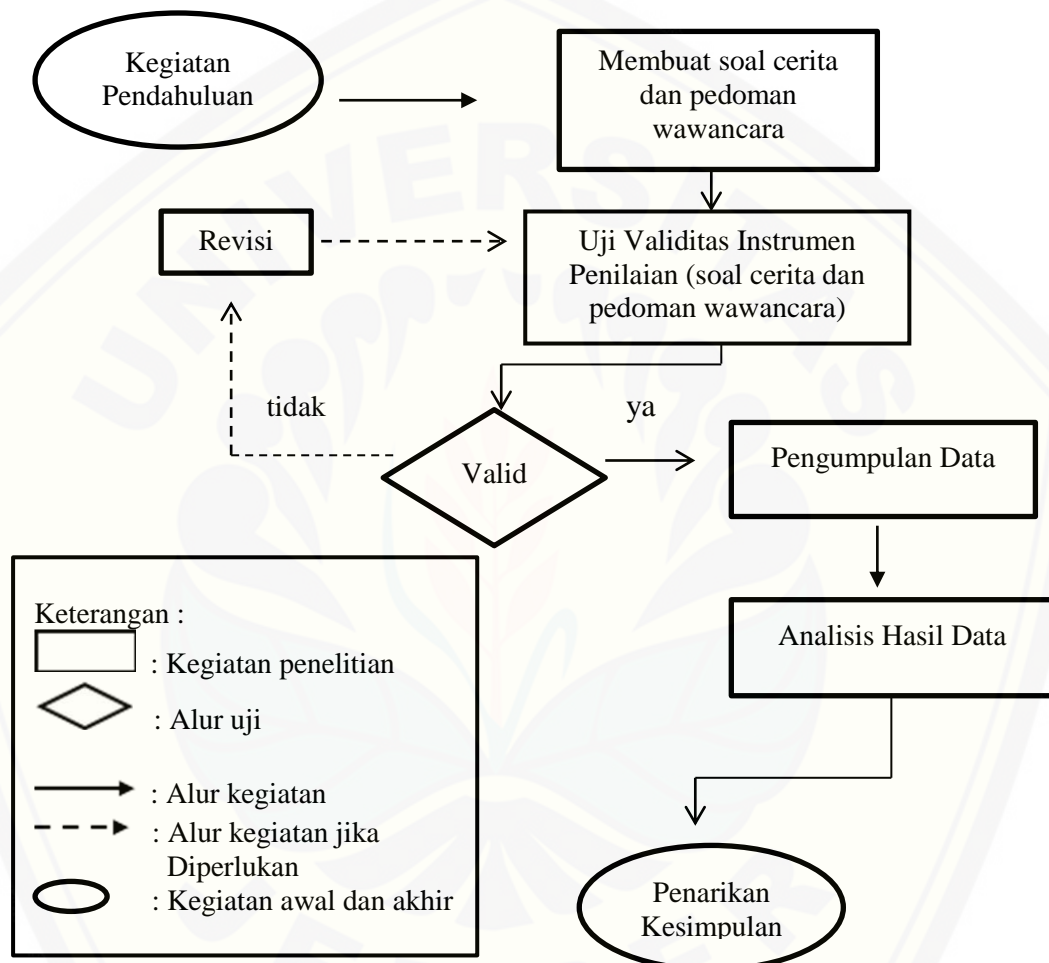
Pengumpulan data diperoleh dengan melakukan tes soal operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan untuk mengelompokkan kemampuan kognitif siswa ke dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah serta analisis literasi matematika. Setelah pengelompokan kemampuan kognitif siswa selanjutnya dilakukan analisis menggunakan indikator literasi matematika. Selain itu, dilakukan wawancara terkait literasi matematika siswa dalam menyelesaikan soal operasi hitung pecahan yang telah diberikan untuk mendukung analisis literasi matematika siswa dalam menyelesaikan soal operasi hitung pecahan.

5) Analisis data

Pada tahap ini, dilakukan analisis hasil pekerjaan siswa dalam menyelesaikan tes matematika materi operasi hitung pecahan dan hasil wawancara yang telah dilakukan. Analisis merupakan tujuan utama dari penelitian yang akan dilakukan. Analisis ini untuk mendeskripsikan literasi matematika dalam menyelesaikan soal operasi hitung pecahan berdasarkan pengelompokan kemampuan kognitif siswa ke dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah. Selanjutnya, analisis hasil wawancara yang dilakukan untuk mengetahui proses siswa saat mengerjakan soal dan membandingkan pekerjaan siswa di lembar jawaban.

6) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. Penarikan kesimpulan ini merupakan akhir penelitian dengan menyimpulkan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini. Prosedur penelitian secara ringkas ada pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

3.5 Sumber Data

Sumber data utama penelitian ini adalah siswa yang menjawab soal tes yaitu siswa kelas V SDN Darungan 01 yang berjumlah 24 siswa. Subjek penelitian dengan mengambil 24 siswa sedangkan penentuan subjek wawancara dengan mengambil 2 siswa dari masing-masing kriteria pengelompokan kemampuan

kognitif siswa. Menurut Sudijono (2008), pengelompokan kemampuan kognitif siswa ke dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah akan jelaskan pada Tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kriteria pengelompokan siswa

Interval Skor	Kriteria
Skor \geq mean + SD	Tinggi
Mean – SD \leq skor < mean + SD	Sedang
Skor < mean – SD	Rendah

- Menentukan mean menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M_x = Mean

N = banyaknya siswa

X = jumlah skor siswa

- Menentukan standar deviasi menggunakan rumus:

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2}$$

Keterangan:

SD_x = Standar Deviasi

$\frac{\sum X^2}{N}$ = setiap skor dikuadratkan lalu dijumlahkan kemudian dibagi N

$\left(\frac{\sum X}{N}\right)^2$ = semua skor dijumlahkan, dibagi N lalu dikuadratkan

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data supaya mempermudah untuk melakukan kegiatan penelitian. Instrumen atau alat penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti. Peneliti disebut sebagai instrumen utama yang menentukan berhasil ataupun tidaknya

dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1) Instrumen Soal

Instrumen soal yang ada dalam penelitian ini adalah soal operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan yang telah divalidasi oleh validator dengan mengajukan lembar soal beserta indikator literasi matematika untuk dinilai keabsahannya.

2) Instrumen Pedoman Wawancara

Instrumen pedoman wawancara berisi pertanyaan yang akan diajukan ketika wawancara untuk mengetahui tingkat literasi matematika siswa dan mendeskripsikan hasil tes siswa yang nantinya akan dianalisis. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan ketika wawancara berlangsung digunakan untuk menggali informasi yang lebih mendalam dari subyek penelitian. Instrumen pedoman wawancara yang dibuat terlebih dahulu divalidasi oleh validator.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara untuk mendapatkan data atau informasi yang akurat dalam suatu penelitian guna untuk mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian harus dilakukan dengan baik supaya dapat menghasilkan kualitas data yang baik sesuai dengan permasalahan yang terdapat di lapangan. Berdasarkan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini, maka mengumpulkan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode tes dan wawancara.

1) Metode Tes

Tes merupakan sekumpulan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi individu yang berkaitan dengan hasil belajar, Intelegensi (IQ), minat, bakat, kepribadian, dan potensi lain yang dimiliki individu atau kelompok (Masyhud, 2016: 265). Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu tes kemampuan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan.

2) Metode Wawancara

Wawancara adalah tanya-jawab dengan bertatap muka secara langsung dengan narasumber yang bertujuan untuk mendapatkan penjelasan, keterangan, dan bukti suatu permasalahan. Penelitian ini menggunakan wawancara semiterstruktur yaitu wawancara yang bebas dan pertanyaan melihat dan mengkondisikan keadaan. Panduan wawancara berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

3.8 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah penting untuk mengolah data hasil penelitian sehingga diperoleh kesimpulan. Analisis data penelitian ini adalah analisis data deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Analisis data deskriptif hanya mendeskripsikan kondisi yang akan di amati dengan menyediakan data dasar untuk penelitian lebih lanjut sehingga penelitian ini dilakukan dengan sederhana.

3.8.1 Analisis Validitas Instrumen

Soal tes yang akan diujikan kepada siswa sebelumnya akan diuji validitasnya yaitu oleh dua dosen Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember. Hasil yang sudah diberikan oleh validator akan ditempatkan pada tabel validasi. Penilaian yang telah dilakukan oleh validator pada lembar validasi, langkah selanjutnya yaitu menghitung kevalidan. Salah satu statistik yang menunjukkan validitas isi item adalah sebagaimana yang diusulkan oleh Aiken (1985). Aiken merumuskan formula Aiken's V untuk menghitung *content-validity coefficient* yang didasarkan pada hasil penilaian dari validator sebanyak (n) orang terhadap suatu item dari segi sejauh mana item tersebut mewakili indikator yang diukur. Menurut Aiken (dalam Azwar, 2012:113), formula yang diajukan oleh Aiken adalah sebagai berikut.

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan:

$s = r - lo$

lo = jumlah penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini = 1)

c = jumlah penilaian validitas tertinggi (dalam hal ini = 3)

r = jumlah yang diberikan oleh penilai

n = panel ahli (2 orang ahli)

Retnawati (2016:19), hasil nilai yang telah diperoleh akan diklasifikasikan validitasnya. Pengklasifikasian validitas isi instrumen didasarkan pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Klasifikasi validitas instrumen

Indeks Aiken (V)	Validitas
$0 \leq V < 0,4$	Kurang valid
$0,4 \leq V < 0,8$	Cukup valid
$0,8 \leq V \leq 1,0$	Valid

3.8.2 Analisis Data Hasil Tes Tulis

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Proses analisis data hasil tes tulis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Mentranskrip data verbal yang terkumpul.
- 2) Menelaah seluruh data yang tersedia.
- 3) Mengadakan reduksi data dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting terhadap isi dari suatu data yang berasal dari lapangan.
- 4) Menganalisis kemampuan literasi siswa dalam menyelesaikan soal operasi hitung pecahan.
- 5) Penarikan kesimpulan.

3.8.3 Analisis Data Hasil Wawancara

Hasil penilaian pedoman wawancara yang telah divalidasi oleh validator akan dimuat pada tabel validasi. Data hasil wawancara akan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Mereduksi Data

Data hasil wawancara akan ditranskrip dengan proses penyederhanaan dengan memilih hal-hal pokok dan penting kemudian hasil transkrip akan diperiksa kembali supaya tidak terjadi kesalahan pada penulisan hasil transkrip. Hasil wawancara kepada siswa mengenai hasil tes pekerjaan yang mereka lakukan digunakan untuk memastikan kemampuan literasi matematika siswa.

2) Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan literasi matematika siswa dalam menyelesaikan soal operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan.

3) Penarikan Kesimpulan

Membandingkan data atau informasi yang diperoleh dari hasil tes dan analisis hasil wawancara siswa yang akan diperoleh gambaran tentang kemampuan literasi matematika siswa. Hasil dari membandingkan data tersebut nantinya akan digunakan untuk menyimpulkan kemampuan literasi matematika siswa dalam menyelesaikan soal operasi hitung pecahan.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai siswa kelas V SDN Darungan 01 Lumajang dalam menyelesaikan soal operasi hitung pecahan dapat diambil kesimpulan bahwa dari 24 siswa yang mengikuti tes literasi matematika terdapat 4 siswa yang dapat memenuhi 2 komponen literasi matematika. Siswa tersebut memiliki kemampuan yang cukup tinggi yaitu dapat menuliskan dengan tepat apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal, serta merumuskan masalah kedalam model matematika. Ada beberapa soal yang mampu merancang strategi penyelesaian serta dapat menyelesaikan soal dengan tepat. Siswa juga mampu menafsirkan hasil penyelesaian yang paling tepat. Sedangkan 15 siswa dapat memenuhi 1 komponen literasi matematika. Siswa cenderung hanya dapat merumuskan situasi secara matematis, dengan menuliskan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dari soal, namun tidak merumuskan masalah yang diberikan kedalam model matematika. Siswa tidak mampu merancang strategi penyelesaian, namun ada beberapa soal yang tidak dapat menyelesaikan soal dengan tepat. Sedangkan 5 siswa yang lain dapat memenuhi 1 komponen literasi matematika. Siswa secara keseluruhan hanya mampu memenuhi komponen literasi matematika yang pertama untuk soal nomor 1 yaitu merumuskan situasi secara matematis sedangkan soal nomor 2,3, dan 4 ada 3 siswa yang tidak dapat merumuskan situasi secara matematis.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian mengenai literasi matematika siswa kelas V SDN Darungan 01 Lumajang, maka diberikan saran sebagai berikut.

- 1) Bagi guru, diharapkan mampu membuat soal yang memungkinkan semua indikator literasi matematika dan dapat membiasakan siswa dalam menyelesaikan soal literasi matematika, memberikan penguatan tentang konsep-konsep matematika, juga membiasakan siswa dalam menyimpulkan hasil penyelesaian soal.

- 2) Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan referensi untuk penelitian sejenisnya. Hal yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya adalah diharapkan mampu membuat soal yang dapat memenuhi semua indikator literasi matematika.



DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. R., S. Suharto., E. Yudianto (2019). Analisis Berpikir Literasi Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Pokok Bahasan Pola Bilangan Berdasarkan Kecerdasan Majemuk. *KadikmA*. 9 (2): 127-135.
- Aeni, D. N., T. Sugiarti, dan R. Alfarisi (2020). Mathematics Literacy Based On Mathematics Capability of Students ot SDN Jember Lor 05. *IJAMR*. 4 (1): 8-12.
- Amalia, D. dan I. Wahyudi. (2019). *Seri Matematika 4 untuk tingkat SD/MI*. Depok: Dar el Ilm li Awlad.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan validitas*. Edisi keempat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danim, S. (2003). Riset Keperawatan: Sejarah dan Metodologi. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Destiana, R. (2009). *Bahas Tuntas 1001 Soal Matematika SD*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Firdaus. Dan F. Zamzam. (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hara, F. O., Bolstad, O. H., dan Jossen, E,S. (2017). Research on Mathematical Literacy in School – Aim, Approach and Attention. *European Journal of Science and Mathematics Education*. 5 (3).
- Hamzah, Ali dan Muhlisarini. (2014). *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Han, W. (2017). *Materi Pendukung Literasi Numerasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniawati, N., P. Fadhilah, Riska, R. Yanti, dan R. Ramadhayanti. (2017). *Operasi Hitung Pecahan*. Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Kusnadi, D., Tahmir, S., Minggu, I. (2014). Jurnal Matematika dan Pembelajaran Dalam pembelajaran Matematika Di SMA NEGERI 1 MAKASSAR. 2, 123-135. <https://bit.ly/2Bt4fNK> [Diakses pada 21 Oktober 2019]

- Kusniati, I. (2018). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik Melalui Penyelesaian Soal-Soal Ekspresi Aljabar Di SMP Negeri 1 Lambu Kibang. Repository.radenintan.
- Khuluqo El Ihsana. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maharani, R., dan I. Kurniasari. (2016). Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas X SMAN 1 MOJO Dalam Menyelesaikan Soal Model Programme For International Student Assessment (PISA) Ditinjau Dari Kemampuan Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. 3:458.
- Makhmudah, S. (2018). Analisis Literasi Matematika Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika dan Pendidikan Karakter Mandiri. *Journal Prisma*. 1, 318-325.
- Masyhud, S. (2016). *Metode penelitian Pendidikan*. Edisi Kelima. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Mujiyati. (2014). Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis dengan Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Bagi Siswa Kelas X MIPA 2 SMA Negeri 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. <https://bit.ly/32sW6E5>. [Diakses pada 8 November 2019].
- Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Edisi Kelima. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- OECD. (2016). *PISA 2015 Results Excellence And Equity In Education*. Paris: OECD Publishing. <https://bit.ly/2M1ZgJA>. [Diakses 17 Desember 2019]
- Organization for Economic Cooperation and Development. (2009). *Learning Mathematics for Live: A View Perspective from PISA*. Paris, OECD.
- Organization for Economic Cooperation and Development. 2013b. *PISA 2012 Results: Ready to Learn: Student' Engagement, Drive and Self-Beliefs (Volume III)*. Paris, OECD.
- Purnomo, Y. W. (2015). *Pembelajaran Matematika Untuk PGSD*. Jakarta: Erlangga.
- Purwanto, E. A. Dan D. R. Sulistyastuti. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah Sosial*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Gava Media.

- Rowanti, A. (2020). Analysis Of Mathematical Literacy In Answering The Questions Regarding Speed And Distance Subject On Grade V Students At Public Elementary School Of Balung Lor 3 Jember. *Journal On Mathematics Education*.
- Retnawati, H. (2016). Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian: (panduan untuk peneliti, mahasiswa, dan psikometrian). Yogyakarta: Parama Publishing.
- Soedjadi. (2000). *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Nasional.
- Sudijono, A. (2008). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: ALFABETA cv.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syafril dan Z. Zelhendri. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Edisi Pertama. Depok: Kencana.
- Tresnawati, S. (2010). *Mudah Menguasai Matematika SD*. Tangerang: Cikal Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301. Jakarta.
- Wagiran. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Winataputra Udin S. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode Penelitian
Analisis Literasi Matematika dalam Menyelesaikan Soal Operasi Hitung Pecahan Siswa Kelas V SDN Darungan 01	Bagaimanakah literasi matematika dalam menyelesaikan soal operasi hitung pecahan siswa kelas V SDN Darungan 01	<ul style="list-style-type: none"> • Literasi Matematika • Operasi Hitung Pecahan 	<p>Literasi matematika menurut OECD:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Merumuskan situasi matematis. b. Menerapkan matematika dengan menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan penalaran matematika. c. Menafsirkan, menerapkan, dan mengevaluasi hasil matematika. <p>Operasi hitung yang di gunakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penjumlahan pecahan. b. Pengurangan pecahan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek Penelitian: Siswa kelas V SDN Darungan 01 • Informan Penelitian: Guru kelas V SDN Darungan 01 • Kepustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis Penelitian: Deskriptif kualitatif • Teknik Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Tes b. Wawancara • Metode Analisis Data: Deskriptif kualitatif

Lampiran B. Kisi-kisi Soal

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Operasi Hitung Pecahan

Kelas/Semester : V/Ganjil

Bentuk Soal : Uraian

Alokasi Waktu : 70 menit

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal
1.	3.1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	3.1.1 Menguraikan cara penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda.	1,2
		3.1.2 Menguraikan cara pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.	3,4
2.	4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.	4.1.1 Menghitung penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	1,2
		4.1.2 Menghitung pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	3,4

Lampiran C. Soal Tes Matematika (Sebelum Revisi)

SOAL TES OPERASI HITUNG PECAHAN (SEBELUM REVISI)

Sekolah : SDN Darungan 01 Lumajang

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : V/I

Pokok Bahasan : Operasi Hitung Pecahan

Alokasi Waktu : 2×40 menit

Petunjuk:

1. Berdoa sebelum mengerjakan soal.
2. Bacalah permasalahan dibawah ini dengan cermat dan teliti.
3. Kerjakan pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan menuliskan identitas diri pada kolom yang sudah tersedia.
4. Kerjakan secara individu dan tanyakan pada guru apabila terdapat soal yang kurang jelas.
5. Perhatikan petunjuk pengerjaan dalam lembar jawaban yang ada.
6. Kerjakan dengan langkah-langkah penyelesaian yang runtut.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Rio, Dimas, dan Beni harus menyelesaikan suatu proyek dalam jangka waktu yang sudah ditentukan. Pekerjaan tersebut akan dibagi menurut kemampuan masing-masing. Rio menyelesaikan $\frac{4}{8}$ bagian, Dimas menyelesaikan $\frac{15}{13}$ bagian, dan Beni menyelesaikan $\frac{4}{6}$ bagian. Tentukan berapa bagian yang dikerjakan oleh:
 - a) Rio dan Dimas
 - b) Dimas dan Beni
2. Pak Rehan seorang karyawan di sebuah koperasi. Setiap bulan ia menerima gaji Rp. 640.000,00. Gaji tersebut $\frac{6}{16}$ bagian digunakan untuk kebutuhan rumah tangga, $\frac{4}{14}$ bagian untuk membayar pajak, $\frac{2}{7}$ bagian untuk biaya

pendidikan anak, dan sisanya ditabung. Berapa bagiankah uang Pak Rehan yang ditabung?

3. Pak Heru mempunyai lahan seluas $4\frac{6}{10}$ ha. Pak Heru membeli tanah disebelahnya $5\frac{3}{13}$ ha. Jika $6\frac{2}{5}$ ha lahan digunakan untuk pertanian dan sisanya untuk peternakan, berapa luas lahan untuk peternakan?
4. Bobi mempunyai 1 liter air. Air tersebut dimasukkan ke dalam 2 botol yang masing-masing botol diisi air $\frac{4}{8}$ liter dan botol satunya $\frac{3}{12}$ liter. Berapa sisa air yang tidak dimasukkan ke dalam botol?

"SELAMAT MENGERJAKAN SEMOGA SUKSES"

Lampiran C1. Soal Tes Matematika (Setelah Revisi)

SOAL TES OPERASI HITUNG PECAHAN (SETELAH REVISI)

Sekolah : SDN Darungan 01 Lumajang

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : V/I

Pokok Bahasan : Operasi Hitung Pecahan

Alokasi Waktu : 2×35 menit

Petunjuk:

- Berdoalah sebelum mengerjakan soal.
- Bacalah permasalahan dibawah ini dengan cermat dan teliti.
- Kerjakan pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan menuliskan identitas diri pada kolom yang sudah tersedia.
- Kerjakan secara individu dan tanyakan pada guru apabila terdapat soal yang kurang jelas.
- Kerjakan dengan langkah-langkah penyelesaian yang runtut.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

- Rio, Dimas, dan Beni harus menyelesaikan suatu proyek dalam jangka waktu yang sudah ditentukan. Pekerjaan tersebut akan dibagi menurut kemampuan masing-masing. Rio menyelesaikan $\frac{4}{8}$ bagian, Dimas menyelesaikan $\frac{15}{13}$ bagian, dan Beni menyelesaikan $\frac{4}{6}$ bagian. Tentukan berapa bagian yang dikerjakan oleh:
 - Rio dan Dimas
 - Dimas dan Beni
- Pak Rehan seorang karyawan disebuah koperasi. Setiap bulan beliau menerima gaji Rp. 640.000,00. Pak Rehan menggunakan $\frac{6}{16}$ bagian gaji untuk kebutuhan rumah tangga, $\frac{4}{14}$ bagian untuk membayar pajak, $\frac{2}{7}$ bagian untuk biaya

pendidikan anak, dan sisanya ditabung. Berapa bagiankah uang Pak Rehan yang ditabung?

3. Pak Heru mempunyai lahan seluas $4\frac{6}{10}$ ha. Lalu Pak Heru membeli lagi tanah disebelahnya seluas $5\frac{3}{13}$ ha. Jika $6\frac{2}{5}$ ha lahan sudah digunakan untuk pertanian dan sisanya akan digunakan untuk peternakan, berapa luas lahan untuk peternakan?
4. Bobi mempunyai 1 liter air yang dimasukkan kedalam dua botol yaitu botol A dan botol B. Botol A diisi air $\frac{4}{8}$ liter dan botol B $\frac{3}{12}$ liter. Berapa sisa air yang tidak dimasukkan kedalam dua botol tersebut?

“SELAMAT MENGERJAKAN SEMOGA SUKSES”

Lampiran D. Lembar Jawaban Siswa

LEMBAR JAWABAN SISWA

Nama :

Kelas :

No.Absen :

Kerjakan soal-soal dengan menggunakan langkah-langkah penyelesaian (diketahui, ditanya, dan jawab) dengan benar dan sistematis.



Lampiran E. Kunci Jawaban Soal Tes Matematika

KUNCI JAWABAN SOAL TES MATEMATIKA

No. Soal	Komponen Literasi Matematika	Indikator Literasi Matematika	Langkah Penyelesaian	Skor
1.	Merumuskan situasi secara matematis.	Menyederhanakan situasi nyata dengan cara mengartikan masalah sesuai pemahaman secara tepat.	Diketahui: <ul style="list-style-type: none"> • Bagian Rio (R) = $\frac{4}{8}$ • Bagian Dimas (D) = $\frac{15}{13}$ • Bagian Beni (B) = $\frac{4}{6}$ Ditanya: Tentukan berapa bagian yang dikerjakan oleh: a) Rio dan Dimas b) Dimas dan Beni	7
		Merepresentasikan situasi secara matematis, menggunakan variabel, dan simbol.	a) Jumlah bagian Rio dan Dimas: $R + D = \frac{4}{8} + \frac{15}{13} =$ b) Jumlah bagian Dimas dan Beni $D + B = \frac{15}{13} + \frac{4}{6} =$	
	Menerapkan konsep matematika, fakta, prosedur,	Merancang strategi penyelesaian permasalahan secara runtut.	a) Jumlah bagian Rio dan Dimas: $R + D = \frac{4}{8} + \frac{15}{13} = \frac{52}{104} + \frac{120}{104} = \frac{(52+120)}{104} = \frac{172}{104} = \frac{43}{26}$	9

No. Soal	Komponen Literasi Matematika	Indikator Literasi Matematika	Langkah Penyelesaian	Skor
	dan penalaran.	Menggunakan konsep-konsep matematika, fakta, prosedur, dan penalaran. Menyelesaikan soal dengan tepat.	b) Jumlah bagian Dimas dan Beni $D + B = \frac{15}{13} + \frac{4}{6} = \frac{90}{78} + \frac{52}{78} = \frac{(90+52)}{78} = \frac{142}{78} = \frac{71}{39}$	
	Menafsirkan hasil penyelesaian.	Menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata. Menyimpulkan hasil penyelesaian masalah yang paling tepat.	a) Jadi, jumlah bagian yang dikerjakan Rio dan Dimas adalah $\frac{43}{26}$ bagian. b) Jadi, jumlah bagian yang dikerjakan Dimas dan Beni adalah $\frac{71}{39}$ bagian.	6
2.	Merumuskan situasi secara matematis.	Menyederhanakan situasi nyata dengan cara mengartikan masalah sesuai pemahaman secara tepat. Merepresentasikan situasi secara matematis, menggunakan variabel, dan simbol.	Diketahui: Gaji = Rp. 640.000,00 RT = kebutuhan rumah tangga = $\frac{6}{16}$ bagian P = kebutuhan pajak = $\frac{4}{14}$ bagian PA = kebutuhan pendidikan anak = $\frac{2}{7}$ bagian. Ditanya: Berapa bagiankah uang Pak Rehan yang ditabung?	7
		Merumuskan masalah yang diberikan ke dalam model matematika.	Misal = uang yang ditabung = X $X = (1 - \frac{6}{16} - \frac{4}{14} - \frac{2}{7})$	3
	Menerapkan konsep matematika, fakta, prosedur, dan penalaran.	Merancang strategi penyelesaian permasalahan secara runtut. Menggunakan konsep-konsep matematika, fakta, prosedur,	Upah seluruhnya adalah 1 bagian, sehingga bagian yang ditabung adalah sebagai berikut. $X = 1 - (\frac{6}{16} + \frac{4}{14} + \frac{2}{7})$	9

No. Soal	Komponen Literasi Matematika	Indikator Literasi Matematika	Langkah Penyelesaian	Skor
		dan penalaran. Menyelesaikan soal dengan tepat.	$X = 1 - \left(\frac{42}{112} + \frac{32}{112} + \frac{32}{112} \right)$ $X = \frac{112}{112} - \frac{106}{112}$ $X = \frac{6}{112} = \frac{3}{56}$	
	Menafsirkan hasil penyelesaian.	Menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata. Menyimpulkan hasil penyelesaian masalah yang paling tepat.	Jadi, bagian uang Pak Rehan yang ditabung adalah $\frac{3}{56}$ bagian dari gaji seluruhnya.	6
3.	Merumuskan situasi secara matematis.	Menyederhanakan situasi nyata dengan cara mengartikan masalah sesuai pemahaman secara tepat.	Diketahui: Berdasarkan soal, dapat kita lakukan pemisalahan sebagai berikut. $L_1 = \text{luas lahan pertama} = 4 \frac{6}{10}$ $L_2 = \text{luas lahan kedua} = 5 \frac{3}{13}$ $P = \text{luas tanah untuk pertanian} = 6 \frac{2}{5}$	7
		Merepresentasikan situasi secara matematis, menggunakan variabel, dan simbol.	Ditanya: Pt = luas tanah untuk peternakan?	
	Merumuskan masalah yang diberikan ke dalam model matematika.	$Pt = L_1 + L_2 - P$ $Pt = 4 \frac{6}{10} + 5 \frac{3}{13} - 6 \frac{2}{5}$	3	
	Menerapkan konsep matematika, fakta, prosedur, dan	Merancang strategi penyelesaian permasalahan secara runtut.	Jika kedua tanah tersebut hanya digunakan untuk pertanian dan peternakan, maka luas tanah yang	9

No. Soal	Komponen Literasi Matematika	Indikator Literasi Matematika	Langkah Penyelesaian	Skor
	penalaran.	Menggunakan konsep-konsep matematika, fakta, prosedur, dan penalaran. Menyelesaikan soal dengan tepat.	digunakan untuk peternakan adalah sisa dari tanah yang digunakan pertanian. Luas tanah tersebut adalah: $Pt = L_1 + L_2 - P$ $Pt = 4 \frac{6}{10} + 5 \frac{3}{13} - 6 \frac{2}{5}$ $Pt = \frac{46}{10} + \frac{68}{13} - \frac{32}{5}$ $Pt = \frac{598}{130} + \frac{680}{130} - \frac{832}{130}$ $Pt = \frac{(598+680-832)}{130}$ $Pt = \frac{446}{130}$ $Pt = 3 \frac{28}{65}$	
	Menafsirkan hasil penyelesaian.	Menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata. Menyimpulkan hasil penyelesaian masalah yang paling tepat.	Jadi, luas lahan peternakan adalah $3 \frac{28}{65}$ ha.	6
4.	Merumuskan situasi secara matematis.	Menyederhanakan situasi nyata dengan cara mengartikan masalah sesuai pemahaman secara tepat. Merepresentasikan situasi secara matematis, menggunakan variabel, dan simbol.	Diketahui: Berdasarkan soal, dapat kita lakukan pemisalan sebagai berikut. $B_1 = \text{botol pertama} = \frac{4}{8} \text{ liter}$ $B_2 = \text{botol kedua} = \frac{3}{12} \text{ liter}$ Kedua botol diisi air = 1 liter	7

No. Soal	Komponen Literasi Matematika	Indikator Literasi Matematika	Langkah Penyelesaian	Skor
			Ditanya: Berapa liter sisa air mineral tersebut?	
		Merumuskan masalah yang diberikan ke dalam model matematika.	Misal = air sisa = X $X = 1 - \left(\frac{4}{8} + \frac{3}{12} \right)$	3
	Menerapkan konsep matematika, fakta, prosedur, dan penalaran.	Merancang strategi penyelesaian permasalahan secara runtut.	$X = 1 - \left(\frac{4}{8} + \frac{3}{12} \right)$	9
		Menggunakan konsep-konsep matematika, fakta, prosedur, dan penalaran.	$X = 1 - \left(\frac{12}{24} + \frac{6}{24} \right)$	
		Menyelesaikan soal dengan tepat.	$X = 1 - \frac{18}{24}$ $X = \frac{24}{24} - \frac{18}{24}$ $X = \frac{6}{24}$ $X = \frac{1}{4}$	
	Menafsirkan hasil penyelesaian.	Menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata.	Jadi, sisa air mineral adalah $\frac{1}{4}$ liter.	6
		Menyimpulkan hasil penyelesaian masalah yang paling tepat.		
Skor total tiap butir soal				25
Skor total dari menjawab empat soal dengan tepat				100

Lampiran F. Pedoman Penskoran Soal Tes Matematika

PEDOMAN PENSKORAN SOAL TES MATEMATIKA

Komponen Literasi Matematika	Indikator Literasi Matematika	Kriteria Penskoran	Skor
Merumuskan situasi secara matematis	1. Menyederhanakan situasi nyata dengan cara mengartikan masalah sesuai pemahaman secara tepat. 2. Merepresentasikan situasi secara matematis, menggunakan variabel, dan simbol.	a. Mampu menyederhanakan situasi nyata dan mempresentasikan situasi secara matematis dengan tepat.	7
		b. Memenuhi 1 indikator literasi matematika aspek menyederhanakan situasi nyata namun kurang tepat dalam menyelesaikannya.	4
		c. Memenuhi 1 indikator literasi matematika aspek merepresentasikan situasi secara matematis namun kurang tepat dalam menyelesaikannya.	4
		d. Belum mampu menyederhanakan situasi nyata dan merepresentasikan situasi secara matematis.	1
	3. Merumuskan masalah yang diberikan ke dalam model matematika.	a. Mampu merumuskan masalah yang diberikan ke dalam model matematika dengan tepat.	3
		b. Belum mampu merumuskan masalah yang diberikan ke dalam model	1

Komponen Literasi Matematika	Indikator Literasi Matematika	Kriteria Penskoran	Skor
		matematika dengan tepat.	
Menerapkan konsep matematika, fakta, prosedur, dan penalaran.	1. Merancang strategi penyelesaian permasalahan secara runtut. 2. Menggunakan konsep-konsep matematika, fakta, prosedur, dan penalaran. 3. Menyelesaikan soal dengan tepat.	a. Memenuhi 3 indikator literasi matematika dengan tepat.	9
		b. Memenuhi 2 indikator literasi matematika dengan tepat.	6
		c. Memenuhi 1 indikator literasi matematika dengan tepat.	3
		d. Belum memenuhi 3 indikator literasi matematika.	1
Menafsirkan hasil penyelesaian	1. Menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata. 2. Menyimpulkan hasil penyelesaian masalah yang paling tepat.	a. Memenuhi 2 indikator literasi matematika dengan tepat.	6
		b. Memenuhi 1 indikator literasi matematika aspek menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata namun kurang tepat dalam menyelesaikannya	3
		c. Memenuhi 1 indikator literasi matematika aspek menyimpulkan hasil penyelesaian masalah namun kurang tepat dalam menyelesaikannya.	3
		d. Belum memenuhi 3 indikator literasi matematika.	1

Lampiran G1. Lembar Validasi Soal Tes Matematika

LEMBAR VALIDASI SOAL TES MATEMATIKA**Petunjuk:**

1. Berilah tanda (\surd) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu berdasarkan pedoman penskoran validasi yang terlampir.
2. Jika ada yang perlu direvisi mohon menuliskan pada bagian yang telah disediakan.
3. Setelah selesai memeriksa, tuliskan tanggal pemeriksaan, nama dan tanda tangan Bapak/Ibu pada bagian yang telah disediakan.

No.	Aspek Validasi	Aspek yang Diamati	Penilaian		
			1	2	3
1.	Validasi Isi	a. Soal yang disajikan dapat menggali indikator literasi matematika pada komponen merumuskan situasi secara matematis.			
		b. Soal yang disajikan dapat menggali indikator literasi matematika pada komponen menerapkan matematika dengan penggunaan konsep, prosedur, fakta, dan penalaran matematika.			
		c. Soal yang disajikan dapat menggali indikator literasi matematika pada komponen menafsirkan hasil penyelesaian.			
2.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan Kaidah Bahasa Indonesia			
		b. Pertanyaan tidak menimbulkan			

No	Aspek Validasi	Aspek yang Diamati	Penilaian		
			1	2	3
		penafsiran ganda (ambigu)			
		c. Kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami peserta didik.			
3.	Validasi Kostruk	Soal yang disajikan merupakan bentuk soal operasi hitung pecahan.			

Saran Revisi:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Jember, 2020

Validator

.....
NIP.....

Lampiran G2. Pedoman Penskoran Validasi Soal Tes Matematika

PEDOMAN PENSKORAN VALIDASI SOAL TES MATEMATIKA**1. Validasi Isi**

Untuk aspek no 1a.

Skor	Makna	Indikator
1	Tidak Memenuhi	Semua soal yang disajikan dapat menggali 1 indikator literasi matematika pada komponen merumuskan situasi secara matematis.
2	Cukup Memenuhi	Semua soal yang disajikan dapat menggali 2 indikator literasi matematika pada komponen merumuskan situasi secara matematis.
3	Memenuhi	Semua soal yang disajikan dapat menggali 3 indikator literasi matematika pada komponen merumuskan situasi secara matematis.

Untuk aspek no 1b.

Skor	Makna	Indikator
1	Tidak Memenuhi	Semua soal yang disajikan dapat menggali 1 indikator literasi matematika pada komponen menerapkan matematika dengan penggunaan konsep, prosedur, fakta, dan penalaran matematika.
2	Cukup Memenuhi	Semua soal yang disajikan dapat menggali 2 indikator literasi matematika pada komponen menerapkan matematika dengan penggunaan konsep, prosedur, fakta, dan penalaran matematika.
3	Memenuhi	Semua soal yang disajikan dapat menggali 3 indikator literasi matematika pada komponen menerapkan matematika dengan penggunaan konsep, prosedur, fakta, dan penalaran matematika.

Untuk aspek no 1c.

Skor	Makna	Indikator
1	Tidak Memenuhi	Semua soal yang disajikan tidak dapat menggali 2 indikator literasi matematika pada komponen menafsirkan hasil penyelesaian.
2	Cukup Memenuhi	Semua soal yang disajikan dapat menggali 1 indikator literasi matematika pada komponen menafsirkan hasil penyelesaian
3	Memenuhi	Semua soal yang disajikan dapat menggali 2 indikator literasi matematika pada komponen menafsirkan hasil penyelesaian.

2. Validasi Bahasa

Untuk aspek no 2a.

Skor	Makna	Indikator
1	Tidak Memenuhi	Bahasa yang digunakan pada semua soal tidak sesuai dengan Kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2	Cukup Memenuhi	Bahasa yang digunakan pada dua atau tiga soal sesuai dengan Kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
3	Memenuhi	Bahasa yang digunakan pada semua soal sesuai dengan Kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Untuk aspek no 2b.

Skor	Makna	Indikator
1	Tidak Memenuhi	Semua pertanyaan menimbulkan penafsiran ganda (ambigu).
2	Cukup	Dua atau tiga pertanyaan tidak menimbulkan

Skor	Makna	Indikator
	Memenuhi	Penafsiran ganda (ambigu).
3	Memenuhi	Semua pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu).

Untuk aspek no 2c.

Skor	Makna	Indikator
1	Tidak Memenuhi	Semua kalimat pada soal tidak menggunakan bahasa yang sederhana dan tidak mudah dipahami peserta didik.
2	Cukup Memenuhi	Kalimat yang digunakan pada dua atau tiga soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami peserta didik.
3	Memenuhi	Semua kalimat pada soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami peserta didik.

3. Validasi Konstruk

Untuk aspek no 3

Skor	Makna	Indikator
1	Tidak Memenuhi	Semua soal yang disajikan bukan merupakan bentuk soal operasi hitung pecahan.
2	Cukup Memenuhi	Beberapa soal yang disajikan merupakan bentuk soal operasi hitung pecahan.
3	Memenuhi	Semua soal yang disajikan merupakan bentuk soal operasi hitung pecahan.

Lampiran G3. Hasil Validasi Soal Tes Literasi Matematika Validator 1

HASIL VALIDASI SOAL TES LITERASI MATEMATIKA VALIDATOR 1

LEMBAR VALIDASI SOAL TES MATEMATIKA

Petunjuk:

- Berilah tanda (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu berdasarkan pedoman penskoran validasi yang terlampir.
- Jika ada yang perlu direvisi mohon menuliskan pada bagian yang telah disediakan.
- Setelah selesai memeriksa, tuliskan tanggal pemeriksaan, nama dan tanda tangan Bapak/Ibu pada bagian yang telah disediakan.

No.	Aspek Validasi	Aspek yang Diamati	Penilaian		
			1	2	3
1.	Validasi Isi	a. Soal yang disajikan dapat menggali indikator literasi matematika pada komponen merumuskan situasi secara matematis.			✓
		b. Soal yang disajikan dapat menggali indikator literasi matematika pada komponen menerapkan matematika dengan penggunaan konsep, prosedur, fakta, dan penalaran matematika.			✓
		c. Soal yang disajikan dapat menggali indikator literasi matematika pada komponen menafsirkan hasil penyelesaian.		✓	
2.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan Kaidah Bahasa Indonesia			✓
		b. Pertanyaan tidak menimbulkan			✓

No	Aspek Validasi	Aspek yang Diamati	Penilaian		
			1	2	3
		penafsiran ganda (ambigu)			
		c. Kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami peserta didik.		✓	
3.	Validasi Kostruk	Soal yang disajikan merupakan bentuk soal operasi hitung pecahan.			✓

Saran Revisi:

.....

.....

.....

.....

.....

Jember, 13 Maret 2020

Validator

Lela Nur Safrida
Lela Nur Safrida, M.Pd.

No. 76007213

Lampiran G4. Hasil Validasi Soal Tes Literasi Matematika Validator 2

HASIL VALIDASI SOAL TES LITERASI MATEMATIKA VALIDATOR 2

LEMBAR VALIDASI SOAL TES MATEMATIKA

Petunjuk:

- Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu berdasarkan pedoman penskoran validasi yang terlampir.
- Jika ada yang perlu direvisi mohon menuliskan pada bagian yang telah disediakan.
- Setelah selesai memeriksa, tuliskan tanggal pemeriksaan, nama dan tanda tangan Bapak/Ibu pada bagian yang telah disediakan.

No.	Aspek Validasi	Aspek yang Diamati	Penilaian		
			1	2	3
1.	Validasi Isi	a. Soal yang disajikan dapat menggali indikator literasi matematika pada komponen merumuskan situasi secara matematis.			√
		b. Soal yang disajikan dapat menggali indikator literasi matematika pada komponen menerapkan matematika dengan penggunaan konsep, prosedur, fakta, dan penalaran matematika.			√
		c. Soal yang disajikan dapat menggali indikator literasi matematika pada komponen menafsirkan hasil penyelesaian.			√
2.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan Kaidah Bahasa Indonesia			√
		b. Pertanyaan tidak menimbulkan		√	

No	Aspek Validasi	Aspek yang Diamati	Penilaian		
			1	2	3
		penafsiran ganda (ambigu)			
		c. Kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami peserta didik.			√
3.	Validasi Kostruk	Soal yang disajikan merupakan bentuk soal operasi hitung pecahan.			√

Saran Revisi:

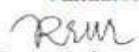
.....

.....

.....

Jember, Maret 2020

Validator


 (Reza Ambarwati)

Lampiran G5. Analisis Data Hasil Validasi Soal Tes Literasi Matematika

**ANALISIS DATA HASIL VALIDASI SOAL TES LITERASI
MATEMATIKA**

No	Aspek Validasi	Aspek yang diamati	Penilai		V	Rata-rata V
			Validator 1	Validator 2		
1.	Validasi isi	A	3	3	1	0,89
		B	3	3	1	
		C	2	3	0,75	
2.	Validasi bahasa	A	3	3	1	
		B	3	2	0,75	
		C	2	3	0,75	
3.	Validasi Konstruk	-	3	3	1	

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas dengan menggunakan formula Aiken's V, nilai rerata dari kedua validator adalah 0,89 yang berarti sesuai dengan indeks Aiken berada pada $0,8 \leq V \leq 1,0$ sehingga validitas instrumen soal tes dikatakan valid.

Lampiran H1. Pedoman Wawancara (Sebelum Revisi)

PEDOMAN WAWANCARA (SEBELUM REVISI)

Petunjuk:

1. Wawancara dilakukan setelah dilaksanakannya tes kemampuan literasi matematika.
2. Wawancara dilakukan apabila terdapat indikator literasi matematika yang tidak terpenuhi.

Komponen	Indikator	Pertanyaan
Merumuskan situasi secara matematis	Menyederhanakan situasi nyata dengan cara mengartikan masalah sesuai pemahaman secara tepat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada kesulitan dalam mengerjakan soal? 2. Apa yang Anda ketahui dari soal? 3. Jelaskan apa yang ditanyakan pada soal!
	Merepresentasikan situasi secara matematis, menggunakan variabel, dan simbol.	
	Merumuskan masalah yang diberikan ke dalam model matematika.	
Menerapkan konsep matematika, fakta, prosedur, dan penalaran.	Merancang strategi penyelesaian permasalahan secara runtut.	<ol style="list-style-type: none"> 5. Jelaskan langkah-langkah yang Anda lakukan dalam menyelesaikan soal! 6. Mengapa menggunakan langkah-langkah tersebut?
	Menggunakan konsep-konsep matematika, fakta, prosedur, dan penalaran.	
	Menyelesaikan soal dengan tepat.	
Menafsirkan hasil penyelesaian.	Menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata.	<ol style="list-style-type: none"> 7. Apa yang Anda simpulkan dari permasalahan yang telah diberikan? 8. Apakah Anda yakin terhadap jawaban yang telah dikerjakan?
	Menyimpulkan hasil penyelesaian masalah yang paling tepat.	

Lampiran H2. Pedoman Wawancara (Setelah Revisi)

PEDOMAN WAWANCARA (SETELAH REVISI)**Petunjuk:**

1. Wawancara dilakukan setelah dilaksanakannya tes kemampuan literasi matematika.
2. Wawancara dilakukan apabila terdapat indikator literasi matematika yang tidak terpenuhi.

Komponen	Indikator	Pertanyaan
Merumuskan situasi secara matematis	Menyederhanakan situasi nyata dengan cara mengartikan masalah sesuai pemahaman secara tepat.	1. Apa yang Anda ketahui dari soal? 2. Apa yang ditanyakan pada soal? 3. Jelaskan kembali soal dengan menggunakan bahasa Anda!
	Merepresentasikan situasi secara matematis, menggunakan variabel, dan simbol.	4. Mengapa memilih variabel/symbol tersebut?
	Merumuskan masalah yang diberikan ke dalam model matematika.	5. Bagaimana cara Anda merubah permasalahan pada soal ke dalam bentuk matematika dengan simbol-simbol dan operasi-operasi?
Menerapkan konsep matematika, fakta, prosedur, dan penalaran.	Merancang strategi penyelesaian permasalahan secara runtut.	6. Jelaskan langkah-langkah yang Anda lakukan dalam menyelesaikan soal! 7. Mengapa menggunakan langkah-langkah tersebut?
	Menggunakan konsep-konsep matematika, fakta, prosedur, dan penalaran.	8. Konsep matematika apa saja yang Anda gunakan untuk menyelesaikan soal?
	Menyelesaikan soal dengan tepat.	9. Apakah ada kesulitan dalam mengerjakan soal? Jika ada, bagian manakah yang mengalami kesulitan?
Menafsirkan hasil penyelesaian.	Menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata.	10. Apa yang Anda simpulkan dari permasalahan yang telah diberikan?
	Menyimpulkan hasil penyelesaian masalah yang paling tepat.	11. Apakah Anda yakin terhadap jawaban yang telah dikerjakan? Jika tidak, mengapa demikian?

Lampiran H3. Lembar Validasi Pedoman Wawancara

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Petunjuk:

1. Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Anda berdasarkan pedoman penskoran validasi yang terlampir.
2. Jika ada yang perlu direvisi mohon menuliskan pada bagian yang telah disediakan.
3. Setelah selesai memeriksa, tuliskan tanggal pemeriksaan, nama dan tanda tangan Anda pada bagian yang telah disediakan.

No.	Butir Pertanyaan	Skala Penilaian		
		1	2	3
1.	Pertanyaan yang diajukan mencakup indikator literasi matematika.			
2.	Pertanyaan yang diajukan menggunakan bahasa yang sesuai dengan PUEBI.			
3.	Pertanyaan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami peserta didik.			

Saran Revisi:

.....

.....

.....

Jember,.....2020

Validator

(.....)

Lampiran H4. Pedoman Penskoran Validasi Wawancara

PEDOMAN PENSKORAN VALIDASI WAWANCARA

No. Butir Indikator Validasi	Skor	Indikator
1.	1	Pertanyaan yang diajukan tidak mencakup indikator literasi matematika.
	2	Beberapa pertanyaan yang diajukan tidak mencakup indikator literasi matematika.
	3	Semua pertanyaan yang diajukan mencakup indikator literasi matematika.
2.	1	Pertanyaan yang diajukan tidak menggunakan bahasa yang sesuai dengan PUEBI.
	2	Beberapa pertanyaan yang diajukan tidak menggunakan bahasa yang sesuai dengan PUEBI.
	3	Semua pertanyaan yang diajukan menggunakan bahasa yang sesuai dengan PUEBI.
3.	1	Pertanyaan tidak menggunakan bahasa yang sederhana dan tidak mudah dipahami siswa.
	2	Beberapa pertanyaan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa.
	3	Semua pertanyaan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa.

Lampiran H5. Hasil Validasi Pedoman Wawancara Validator 1

HASIL VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA VALIDATOR 1

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Petunjuk:

1. Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Anda berdasarkan pedoman penskoran validasi yang terlampir.
2. Jika ada yang perlu direvisi mohon menuliskan pada bagian yang telah disediakan.
3. Setelah selesai memeriksa, tuliskan tanggal pemeriksaan, nama dan tanda tangan Anda pada bagian yang telah disediakan.

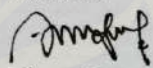
No.	Butir Pertanyaan	Skala Penilaian		
		1	2	3
1.	Pertanyaan yang diajukan mencakup indikator literasi matematika.			✓
2.	Pertanyaan yang diajukan menggunakan bahasa yang sesuai dengan PUEBI.			✓
3.	Pertanyaan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami peserta didik.			✓

Saran Revisi:

.....

.....

.....

Jember, 13 Maret 2020
Validator

Lela Nur Safrida, M. Pd.

Lampiran H6. Hasil Validasi Pedoman Wawancara Validator 2

HASIL VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA VALIDATOR 2

**LEMBAR VALIDASI PEDOMAN
WAWANCARA**

Petunjuk:

1. Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Anda berdasarkan pedoman penskoran validasi yang terlampir.
2. Jika ada yang perlu direvisi mohon menuliskan pada bagian yang telah disediakan.
3. Setelah selesai memeriksa, tuliskan tanggal pemeriksaan, nama dan tanda tangan Anda pada bagian yang telah disediakan.

No.	Butir Pertanyaan	Skala Penilaian		
		1	2	3
1.	Pertanyaan yang diajukan mencakup indikator literasi matematika.			√
2.	Pertanyaan yang diajukan menggunakan bahasa yang sesuai dengan PUEBI.			√
3.	Pertanyaan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami peserta didik.			√

Saran Revisi:

.....

Jember, Maret 2020
Validator
Reza Ambarwati
(Reza Ambarwati)

Lampiran H7. Analisis Data Hasil Validasi Pedoman Wawancara

ANALISIS DATA HASIL VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		V	Rata-rata V
		Validator 1	Validator 2		
1.	Pertanyaan yang diajukan mencakup indikator literasi matematika.	3	3	1	1
2.	Pertanyaan yang diajukan menggunakan bahasa yang sesuai dengan PUEBI.	3	3	1	
3.	Pertanyaan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami peserta didik.	3	3	1	

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas dengan menggunakan formula Aiken's V, nilai rerata dari kedua validator adalah 1 yang berarti sesuai dengan indeks Aiken berada pada $0,8 \leq V \leq 1,0$ sehingga validitas instrumen pedoman wawancara dikatakan valid.

Lampiran I. Hasil Tes Literasi Matematika Siswa Kelas V

HASIL TES LITERASI MATEMATIKA SISWA KELAS V

No.	Nama	Nilai	Kemampuan Kognitif Siswa
1.	Aulia Nanda Oktavela	32	Rendah
2.	Adel Amiratul Najah	40	Sedang
3.	Ahmad Nur Fathan	31	Rendah
4.	Aisyah Azizah Aulia	31	Rendah
5.	Afgan Syahriski W.	76	Tinggi
6.	Afrin Divan Pranata	76	Tinggi
7.	Aldo Dwi Putra	51	Sedang
8.	Armitha Jinani F.	49	Sedang
9.	Cheesea Dias P.	49	Sedang
10.	Fahad Nur Sobah	51	Sedang
11.	Fandi Febriansyah	43	Sedang
12.	Imel Sintiya Bela	43	Sedang
13.	Laudia Cintia Bela	31	Rendah
14.	M. Fahriss S.	51	Sedang
15.	M. Sohibul F.	46	Sedang
16.	M. Khusni S.	40	Sedang
17.	Nadien Salsabila M.	43	Sedang
18.	Raditya Aqil Toriq	46	Sedang
19.	Radit Pratama	31	Rendah
20.	Salsabila Eka Maulinda	49	Sedang
21.	Umar Farooq	46	Sedang
22.	Wendra Ega K.	46	Sedang
23.	Wibrian Rico E.	70	Tinggi
24.	Zaskia Zara N.	70	Tinggi

Lampiran J. Lembar Jawaban Tes Literasi Matematika

1) Lembar Jawaban Siswa Kemampuan Kognitif Tinggi

LEMBAR JAWABAN SISWA

Nama : Afgan Syah Rezki
 Kelas : 05
 No. Absen : 5

Kerjakan soal-soal dengan menggunakan langkah-langkah penyelesaian (diketahui, ditanya, dan jawab) dengan benar dan sistematis.

no 1. di ket Rio = $\frac{4}{8}$ bagian Dimas = $\frac{15}{13}$ bagian Beni = $\frac{9}{6}$ bagian
 di tanya a. Rio dan Dimas
 b. Dimas dan Beni
 di jawab a. Rio + Dimas = $\frac{4}{8} + \frac{15}{13} = \frac{4}{8} + \frac{15}{13} = \frac{52}{104} + \frac{120}{104} = \frac{172}{104} = \frac{43}{26}$
 b. Dimas + Beni = $\frac{15}{13} + \frac{9}{6} = \frac{15}{13} + \frac{90}{78} = \frac{90}{78} + \frac{85}{78} = \frac{175}{78} = 1\frac{67}{78}$

no 2. di ket : simpan Rehan Rp 600.000 = 1
 $\frac{6}{16}$ untuk kebutuhan rumah tangga
 $\frac{4}{14}$ untuk membayar pajak
 $\frac{2}{7}$ untuk biaya parkir di jalan
 di tanya : Bagian uang yg di tabung
 jawab : $1 - \frac{6}{16} - \frac{4}{14} - \frac{2}{7} = \frac{112 - 42 - 32 - 32}{112} = \frac{6}{112} = \frac{3}{56}$ Jadi bagian uang Pusehan $\frac{3}{56}$ bagian

no 3. di ket : lahan per hektar $9\frac{6}{10}$ ha
 membeli tanah di sekitarnya $5\frac{3}{13}$ ha
 $6\frac{2}{5}$ untuk peternakan
 di tanya : berapa luas lahan untuk peternakan?
 jawab : $9\frac{6}{10} + 5\frac{3}{13} - 6\frac{2}{5}$ sisa untuk peternakan
 $\frac{598}{130} + \frac{680}{130} - \frac{832}{130} = \frac{446}{130} = 3\frac{228}{65}$ jadi luas untuk peternakan = $3\frac{228}{65}$

no 4. di ket. air 1 liter
 di masukkan ke dalam dua botol
 botol A diisi $\frac{4}{8}$ L B $\frac{3}{12}$ L
 di tanya : sisa air yg tidak di masukkan ke dalam botol
 jawab : $1 - \frac{4}{8} - \frac{3}{12}$
 $\frac{24}{24} - \frac{12}{24} = \frac{6}{24}$
 $= \frac{6}{24}$ jadi sisa air yg tidak di masukkan adalah : $\frac{6}{24} = \frac{1}{4}$

LEMBAR JAWABAN SISWA

Nama : AFRIN DIVAN PRANATA

Kelas : 5

No. Absen : 06

Kerjakan soal-soal dengan menggunakan langkah-langkah penyelesaian (diketahui, ditanya, dan jawab) dengan benar dan sistematis.

NO 1. diketahui: Rio $\frac{9}{8}$ Dimas $\frac{15}{13}$ Beni $\frac{4}{6}$

ditanya: a. Rio dan Dimas
b. Dimas dan Beni

dijawab: a. Rio $\frac{9}{8}$ + Dimas $\frac{15}{13} = \frac{9}{8} + \frac{15}{13} = \frac{52}{104} + \frac{120}{104} = \frac{172}{104} = \frac{43}{26}$

b. Dimas $\frac{15}{13}$ + Beni $\frac{4}{6} = \frac{15}{13} + \frac{4}{6} = \frac{90}{78} + \frac{52}{78} = \frac{142}{78} = \frac{71}{39}$

NO 2 diketahui: gaji Pak rehan RP. 690.000,00 = 1

$\frac{6}{16}$ untuk kebutuhan rumah tangga

$\frac{9}{14}$ untuk membayar pajak

$\frac{2}{7}$ untuk pendidikan anak

ditanya: bagian uang yg di tabung

dijawab: $1 - \frac{6}{16} - \frac{9}{14} - \frac{2}{7} = \frac{112}{112} - \frac{42}{112} - \frac{72}{112} - \frac{32}{112} = \frac{6}{112} = \frac{3}{56}$ jadi bagian yang Pak rehan simpan $\frac{3}{56}$ bagian

NO 3. diketahui: lahan pak heru $4\frac{6}{10}$ ha
membeli tanah disebelanya $5\frac{3}{13}$ ha
 $6\frac{2}{5}$ untuk pertanian

ditanya: berapa luas lahan untuk peternak

Jawab: $4\frac{6}{10} + 5\frac{3}{13} - 6\frac{2}{5} =$ sisanya (untuk peternak)

$\frac{46}{10} + \frac{68}{13} - \frac{32}{5} = \frac{598}{130} + \frac{680}{130} - \frac{832}{130} = \frac{446}{130} = 3\frac{28}{65}$ jadi luas untuk peternak $3\frac{28}{65}$

NO 4. diketahui: air 1 liter
di masukkan kedalam dua botol

botol A diisi $\frac{9}{8}$ l B $\frac{3}{12}$ l

ditanya: sisa air yg tidak di masukkan kedalam botol

dijawab: $1 - \frac{9}{8} - \frac{3}{12} = \frac{24}{24} - \frac{27}{24} - \frac{6}{24} = \frac{6}{24} = \frac{1}{4}$

jadi sisa air yg tidak dimasukkan kebotol $\frac{1}{4}$

2) Lembar Jawaban Siswa Kemampuan Kognitif Sedang

LEMBAR JAWABAN SISWA

Nama : M. Fahriz Sidiq
 Kelas : V
 No. Absen : 14

Kerjakan soal-soal dengan menggunakan langkah-langkah penyelesaian (diketahui, ditanya, dan jawab) dengan benar dan sistematis.

1. Diketahui Rio, Dimas dan Beni
 $\frac{4}{8}, \frac{15}{13}, \frac{4}{6}$
 ditanya
 a) Rio dan Dimas
 b) Dimas dan Beni
 Jawab:
 a) Rio + Dimas = $\frac{4}{8} + \frac{15}{13} = \frac{52 + 120}{104} = \frac{172}{104} = \frac{86}{52} = \frac{43}{26} = 1 \frac{17}{26}$
 b) Dimas + Beni = $\frac{15}{13} + \frac{4}{6} = \frac{90 + 52}{76} = \frac{142}{76} = \frac{71}{38} = 1 \frac{33}{38}$

2. Diket gaji P Herman = 640.000 = bagian
 ditanya = bagian yg ditabung
 Jawab:
 $\frac{1}{1} - \frac{6}{16} - \frac{4}{14} - \frac{2}{7} = \frac{224 - 84 - 64 - 64}{224} = \frac{121}{224} = \frac{61}{112} = \frac{3}{56}$

3. Diket: luas lahan Pak baru = $4\frac{6}{10}$ ha. Pak baru membeli tanah $5\frac{2}{13}$ jika $6\frac{2}{5}$ di gunakan
 ditanya = luas lahan Petermanan
 Jawab:
 $4\frac{6}{10} + 5\frac{2}{13} - 6\frac{2}{5} = \frac{78 + 30 - 52}{130} = 3 \frac{56}{130} = 3 \frac{28}{65}$ ha

4. Diket: bobo mempunyai 7 liter air. Air tersebut dimasukkan ke dalam 2 botol. Botol A diisi $\frac{4}{8}$ liter
 Botol B diisi $\frac{3}{12}$ liter
 ditanya = Berapa sisa air yg dimasukkan ke dalam botol
 Jawab = $\frac{1}{1} - \frac{4}{8} - \frac{3}{12} = \frac{24 - 12 - 6}{24} = \frac{6}{24} = \frac{1}{4}$ liter air

LEMBAR JAWABAN SISWA

Nama : IMEL Sintia bello
 Kelas : V (5)
 No. Absen : 12

Kerjakan soal-soal dengan menggunakan langkah-langkah penyelesaian (diketahui, ditanya, dan jawab) dengan benar dan sistematis.

1. **diketahui** = Rio $\frac{4}{8}$, Dimas $\frac{15}{13}$, Beni $\frac{4}{6}$
ditanya = Tentukan berapa bagian yang dikerjakan

A) (Rio dan Dimas), B) (Dimas dan Beni)

Jawab A) $\frac{4}{8} + \frac{15}{13} = \frac{25}{104} + \frac{120}{104} = \frac{172}{104} = \frac{86}{52} = \frac{43}{26}$

B) $\frac{15}{13} + \frac{4}{6} = \frac{30}{26} + \frac{52}{65} = \frac{142}{78} = \frac{71}{39}$

2. **diketahui** = Gaji Pak Rehan Rp. 640.000,00 Pak Rehan menggunakan $\frac{6}{16}$ bagian gaji untuk kebutuhan rumah tangga $\frac{4}{14}$ bagian untuk membayar pajak $\frac{2}{7}$ bagian untuk biaya pendidikan
ditanya = berapa bagian uang Pak Rehan yang ditabung

Jawab = $1 - (\frac{6}{16} + \frac{4}{14} + \frac{2}{7})$
 $= 1 - (\frac{42}{112} + \frac{32}{112} + \frac{32}{112})$
 $= 1 - (\frac{106}{112})$
 $= \frac{112}{112} - \frac{106}{112}$
 $= \frac{6}{112}$
 $= \frac{3}{56}$

3. **diketahui** = Pak Heru mempunyai lahan yang luasnya $4\frac{6}{10}$ ha Pak Heru membeli lahan disebaliknya $5\frac{3}{5}$ ha. Jika $6\frac{2}{5}$ ha lahan digundkan untuk Pertanian dan sisanya untuk Perternakan, berapa luas lahan untuk Perternakan
ditanya = berapa luas lahan untuk Perternakan

Jawab = $4\frac{6}{10} + 6\frac{2}{5} = \frac{46}{10} + \frac{32}{5}$
 $= \frac{46}{10} + \frac{64}{10}$
 $= \frac{110}{10}$
 $= 11 - 6\frac{2}{5}$
 $= \frac{110}{10} - \frac{32}{10} = \frac{78}{10} = \frac{39}{5}$

4. **diketahui** = Bobi mempunyai 1 liter air air tersebut dimasukkan ke dalam 2 botol yaitu botol A dan botol B. Botol A diisi air $\frac{4}{8}$ liter berapa sisa air yang tidak dimasukkan ke dalam botol
ditanya = berapa sisa air yang tidak dimasukkan ke dalam botol

Jawab = $1 - (\frac{4}{8} + \frac{3}{12})$
 $= 1 - (\frac{24}{48} + \frac{12}{48})$
 $= 1 - \frac{36}{48}$
 $= \frac{48}{48} - \frac{36}{48}$
 $= \frac{12}{48}$

3) Lembar Jawaban Siswa Kemampuan Kognitif Rendah

LEMBAR JAWABAN SISWA

Nama : vella
 Kelas : 5
 No. Absen : 01

Kerjakan soal-soal dengan menggunakan langkah-langkah penyelesaian (diketahui, ditanya, dan jawab) dengan benar dan sistematis.

1. Diketahui = Rio = $\frac{4}{8}$ Dimas = $\frac{4}{8}$; $\frac{3}{2}$ Bani = $\frac{2}{6}$
 ditanya = bagian yang dikerjakan
 oleh Rio Dimas = ?
 Dimas Bani = ?
 jawab: A = $\frac{4}{8} + 3 \frac{3}{2} = \frac{4}{8} + \frac{9}{2} = \frac{4}{8} + \frac{36}{8} = \frac{40}{8} = 5$
 B = $3 \frac{3}{2} + \frac{2}{6} = \frac{9}{2} + \frac{2}{6} = \frac{27}{6} + \frac{2}{6} = \frac{29}{6} = 4 \frac{5}{6}$
 $\frac{12}{2} = 6$

2. Diketahui = gaji Rp 690.000.00
 kebutuhan rumah tangga = $\frac{6}{16}$, pajak = $\frac{4}{14}$
 pendidikan = $\frac{2}{7}$
 ditanya = berapa sisa gaji untuk ditabung?
 jawab = $(\frac{6}{16} + \frac{4}{14} + \frac{2}{7}) = \frac{6}{16} + \frac{2}{7} = \frac{3}{8} + \frac{2}{7} = \frac{21}{56} + \frac{16}{56} = \frac{37}{56} + \frac{2}{7} = \frac{37}{56} + \frac{16}{56} = \frac{53}{56}$

3. Diketahui L = $4 \frac{6}{10}$ T = $5 \frac{3}{13}$ S = $6 \frac{2}{5}$
 ditanya = berapa sisa tanah?
 jawab = $\frac{23}{5} + \frac{68}{13} = \frac{91}{65} - \frac{32}{5} = \frac{59}{13} = 4 \frac{7}{13}$

4. Diketahui = A tarisi = $\frac{9}{8}$ B = tarisi = $\frac{3}{12}$
 ditanya = sisa air?
 jawab = $\frac{9}{8} + \frac{3}{12} = \frac{12+6}{24} = \frac{18}{24} = \frac{3}{4}$

LEMBAR JAWABAN SISWA

Nama : Alsa Azizah A.
 Kelas : 05
 No. Absen : 04

Kerjakan soal-soal dengan menggunakan langkah-langkah penyelesaian (diketahui, ditanya, dan jawab) dengan benar dan sistematis.

1. Diket = Rio, Dimas, Beni = $\frac{4}{8}, \frac{15}{13}, \frac{4}{6}$
 Dit = a. Rio dan Dimas
 b. Dimas dan Beni
 Jawab a. $\frac{4}{8} + \frac{15}{13} = \frac{52 + 120}{104} = \frac{172}{104} : 2 = \frac{86}{52} = \frac{43}{26}$
 $= 1\frac{7}{26}$
 Jawaban b. $\frac{15}{13} + \frac{4}{6} = \frac{30 + 20}{78} = \frac{50}{78} = \frac{25}{39}$

Jawaban B
 $\frac{15}{13} + \frac{4}{6} = \frac{90}{78} + \frac{52}{78} = \frac{142}{78} = \frac{71}{39} = 1\frac{32}{39}$

2. $\frac{1}{1} - \frac{6}{16} - \frac{4}{14} - \frac{2}{7} = \frac{224}{224} - \frac{84}{224} - \frac{64}{224} - \frac{64}{224} = \frac{12}{224} = \frac{3}{56}$

3. $4\frac{6}{10} + 5\frac{3}{13} = 6\frac{2}{5} = \frac{46}{10} + \frac{68}{13} = \frac{32}{5} = \frac{76}{6}$
 $\frac{598}{130} + \frac{680}{130} = \frac{1278}{130} = \frac{446}{65} = \frac{223}{32.5} = \frac{251}{65}$

4. $\frac{4}{8} + \frac{3}{12} = \frac{12}{24} + \frac{6}{24} = \frac{18}{24} = \frac{3}{4}$

Lampiran K. Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

1. Transkrip wawancara dengan S03 (Afrin Divan Pranata)

P01 : Coba kamu baca soal nomor 1!

S0301 : (membaca soal)

P02 : Nah coba jelaskan kembali soal menggunakan bahasamu sendiri?

S0302 : (diam)

P03 : Coba sebutkan apa yang diketahui dari soal!

S0303 : Rio menyelesaikan $\frac{4}{8}$ bagian, Dimas $\frac{15}{13}$ bagian, Beni $\frac{4}{6}$ bagian.

P04 : Lalu yang ditanyakan dari soal apa?

S0304 : bagian Rio dan Dimas

P05 : Terus yang b apa?

S0305 : bagian Dimas dan Beni.

P06 : Ini bagian Rio, Dimas, dan Beni tidak diberi pemisalan? Seperti bagian Rio diberi pemisalan dengan "R".

S0306 : Tidak bu

P07 : Iya, lalu bagaimana cara kamu merubah permasalahan yang ada disoal kedalam bentuk matematika?

S0307 : (diam)

P08 : Misalnya ini kan kamu mau mencari bagian Rio dan Dimas berarti diapakan dijumlahkan, dikurangi, ataukah dibagi gitu?

S0308 : Dijumlahkan bu, kan mencari bagian Rio dan Dimas

P09 : Iya, lalu apa langkah pertama yang kamu lakukan dalam mengerjakan soal?

S0309 : Yang a. Rio $\frac{4}{8}$ ditambah Dimas $\frac{15}{13}$ terus yang b. Dimas $\frac{15}{13}$ ditambah Beni $\frac{4}{6}$

P10 : Itu $\frac{4}{8}$ ditambah $\frac{15}{13}$ apa langsung dijumlahkan?

S0310 : Tidak bu, 8 sama 13 di samakan bu terus bisa dijumlahkan

P11 : Berapa KPK dari 8 dan 13?

S0311 : 104

P12 : Iya, lalu yang b sama saja cara pengerjaannya kan?

S0312 : Sama bu

P13 : Jadi berapa hasilnya yang jawaban a dan b?

S0313 : Yang a. $\frac{43}{26}$ terus b. $1 \frac{64}{78}$

P14 : Apa ada kesulitan dalam mengerjakan?

S0314 : Tidak bu

P15 : Jadi kesimpulannya gimana?

- S0315 : Jadi, bagian Rio dan Dimas $\frac{43}{26}$, Dimas dan Beni 1 $\frac{64}{78}$
- P16 : Ini kenapa gak kamu tulis kesimpulannya?
- S0316 : Lupa bu
- P17 : Nah sekarang nomor 2. Coba baca dulu soalnya!
- S0317 : (membaca soal)
- P18 : Coba sebutkan apa yang diketahui dari soal!
- S0318 : Gaji Pak Rehan Rp 640.000,00, $\frac{6}{16}$ bagian gaji untuk kebutuhan rumah tangga, $\frac{4}{14}$ bagian untuk membayar pajak, $\frac{2}{7}$ bagian untuk biaya pendidikan
- P19 : Iya, Lalu yang ditanyakan apa?
- S0319 : Berapa bagian uang yang ditabung
- P20 : Ini tidak dikasih pemisalan juga yang diketahui dari soal?
- S0320 : Tidak bu
- P21 : Iya, lalu bagaimana cara kamu merubah permasalahan yang ada disoal kedalam bentuk matematika?
- S0321 : Dikurangi bu
- P22 : Kenapa dikurangi?
- S0322 : karena mencari bagian uang yang ditabung Pak Rehan
- P23 : Terus apa langkah pertama yang kamu lakukan dalam mengerjakan soal?
- S0323 : $\frac{1}{1} - \frac{6}{16} - \frac{4}{14} - \frac{2}{7}$
- P24 : $\frac{1}{1}$ dapat dari mana?
- S0324 : 1 bagian bu. Jadi 640.000,00 di anggap 1 bagian
- P25 : Langkah selanjutnya gimana?
- S0325 : 16, 14, sama 7 disamakan bu
- P26 : Ayo coba dicari KPK 16, 14, dan 7?
- S0326 : Ada 112
- P27 : Setelah ketemu 112 apa bisa pembilangnya dijumlahkan?
- S0327 : Iya bu bisa langsung dijumlahkan
- P28 : Berapa hasilnya?
- S0328 : $\frac{3}{56}$
- P29 : Yasudah, Apa ada kesulitan dalam mengerjakan?
- S0329 : Tidak bu
- P30 : Jadi kesimpulannya gimana?
- S0330 : Jadi, bagian uang pak Rehan $\frac{3}{56}$ bagian.
- P31 : Soal nomor 3 dan 4 sama saja kan pengerjaannya?
- S0331 : Sama bu

2. Transkrip wawancara dengan S04 (Afgan Syahriski W.)

P01 : Coba kamu baca soal nomor 1!

S0401 : (membaca soal)

P02 : Nah coba jelaskan kembali soal menggunakan bahasamu sendiri?

S0402 : (diam)

P03 : Coba sebutkan apa yang diketahui dari soal!

S0403 : (diam)

P04 : Lah itu kamu tuliskan apa?

S0404 : Diketahui Rio $\frac{4}{8}$, Dimas $\frac{15}{13}$, Beni $\frac{4}{6}$

P05 : Lalu yang ditanyakan dari soal apa?

S0405 : a. Rio dan Dimas terus b. Dimas dan Beni

P06 : Ini bagian Rio, Dimas, dan Beni tidak diberi pemisalan? Seperti bagian Rio diberi pemisalan dengan "R".

S0406 : Tidak bu

P07 : Iya, lalu bagaimana cara kamu merubah permasalahan yang ada disoal kedalam bentuk matematika?

S0307 : (diam)

P08 : Misalnya ini kan kamu mau mencari bagian Rio dan Dimas berarti diapakan dijumlahkan, dikurangi, ataukah dibagi gitu?

S0408 : Dijumlahkan yang (a) Rio $\frac{4}{8}$ ditambah Dimas $\frac{15}{13}$

P09 : Ya sudah, lalu apa langkah pertama yang kamu lakukan dalam mengerjakan soal?

S0409 : gatau bu

P10 : Yang a. Itu gimana ngerjakannya?

S0410 : Rio $\frac{4}{8}$ ditambah Dimas $\frac{15}{13}$

P11 : Itu $\frac{4}{8}$ ditambah $\frac{15}{13}$ apa langsung dijumlahkan?

S0411 : Tidak bu, di samakan dulu penyebutnya bu terus bisa dijumlahkan

P12 : Gimana caranya?

S0412 : Perkalian yang hasilnya sama. Ini ketemu 104

P13 : Setelah ketemu penyebutnya, Lalu ini dijumlahkan. Jadi berapa hasilnya?

S0413 : $\frac{43}{26}$

P14 : Lalu yang b sama kan cara pengerjaannya?

S0414 : Sama bu

P15 : Apa ada kesulitan dalam mengerjakan?

S0415 : Tidak bu

P16 : Jadi kesimpulannya gimana?

- S0416 : Jadi, (a) bagian Rio dan Dimas $\frac{43}{26}$, (b) Dimas dan Beni $1\frac{64}{78}$
- P17 : Ini kenapa gak kamu tulis kesimpulannya?
- S0417 : iya lupa bu
- P18 : Nah sekarang nomor 2. Coba baca dulu soalnya!
- S0418 : (membaca soal)
- P19 : Coba sebutkan apa yang diketahui dari soal!
- S0419 : Gaji Pak Rehan Rp 640.000,00 di anggap 1 bagian, $\frac{6}{16}$ untuk kebutuhan rumah tangga, $\frac{4}{14}$ untuk membayar pajak, $\frac{2}{7}$ untuk biaya pendidikan
- P20 : Iya, Lalu yang ditanyakan apa?
- S0420 : Bagian uang yang ditabung
- P21 : Ini tidak dikasih pemisalan juga yang diketahui dari soal?
- S0421 : Tidak bu
- P22 : Iya, lalu bagaimana cara kamu merubah permasalahan yang ada disoal kedalam bentuk matematika?
- S0422 : Dikurangi semua $\frac{1}{1} - \frac{6}{16} - \frac{4}{14} - \frac{2}{7}$
- P23 : Kenapa dikurangi?
- S0423 : ini mencari bagian yang ditabung bu jadi $= \frac{1}{1} - \frac{6}{16} - \frac{4}{14} - \frac{2}{7}$
- P24 : Terus apa langkah pertama yang kamu lakukan dalam mengerjakan soal?
- S0424 : $\frac{1}{1} - \frac{6}{16} - \frac{4}{14} - \frac{2}{7}$ terus disamakan juga penyebutnya 112 bu terus dikurangi jawabannya $\frac{3}{56}$
- P25 : Iya, Apa ada kesulitan selama mengerjakan?
- S0425 : Tidak bu
- P26 : Jadi kesimpulannya gimana?
- S0426 : Jadi, bagian uang pak Rehan $\frac{3}{56}$ bagian.
- P27 : Nomor 3 dan 4 ini sama kan cara pengerjaannya seperti nomor 2, ini sama kamu tidak dituliskan lagi langkah-langkah dalam penyelesaian hanya di awal saja nuliskan?
- S0427 : Iya bu

3. Transkrip wawancara dengan S07 (M. Fahriz Sidiq)

- P01 : Coba kamu baca soal nomor 1!
- S0701 : (membaca soal)
- P02 : Nah coba jelaskan kembali soal menggunakan bahasamu sendiri?
- S0702 : (diam)
- P03 : Coba sebutkan apa yang diketahui dari soal!

- S0703 : Diketahui Rio $\frac{4}{8}$, Dimas $\frac{15}{13}$, Beni $\frac{4}{6}$
- P04 : Lalu yang ditanyakan dari soal apa?
- S0704 : a. Rio dan Dimas terus b. Dimas dan Beni
- P05 : Ini bagian Rio, Dimas, dan Beni tidak diberi pemisalan? Seperti bagian Rio diberi pemisalan dengan “R”.
- S0705 : Tidak bu
- P06 : Iya, lalu bagaimana cara kamu merubah permasalahan yang ada disoal kedalam bentuk matematika?
- S0706 : (diam)
- P07 : Misalnya ini kan kamu mau mencari bagian Rio dan Dimas berarti diapakan dijumlahkan, dikurangi, ataukah dibagi gitu?
- S0707 : Dijumlahkan
- P08 : Kenapa dijumlahkan?
- S0708 : Ini yang ditanyakan bagian yang dikerjakan (a) Rio dan Dimas jadi Rio $\frac{4}{8}$ ditambah Dimas $\frac{15}{13}$
- P09 : Ya sudah, lalu apa langkah pertama yang kamu lakukan dalam mengerjakan soal?
- S0709 : gimana bu
- P10 : Yang a. Itu gimana ngerjakannya lalu yang b. gimana?
- S0710 : Yang a. Rio $\frac{4}{8}$ ditambah Dimas $\frac{15}{13}$ jawabannya $1\frac{17}{26}$ terus yang b. Dimas $\frac{15}{13}$ ditambah Beni $\frac{4}{6}$ jawabannya $1\frac{33}{38}$
- P11 : Itu $\frac{4}{8}$ ditambah $\frac{15}{13}$ apa langsung dijumlahkan?
- S0711 : Tidak bu, di samakan dulu penyebutnya bu terus bisa dijumlahkan
- P12 : Gimana cara kamu menyamakan penyebutnya?
- S0712 : Mencari KPKnya bu
- P13 : Benar apa tidak KPKnya 8 dan 13 itu 104?
- S0713 : Iya bu, $8 \times 13 = 104$ trus $13 \times 8 = 104$
- P14 : Lalu yang b, KPK dari 13 dan 6 itu 76 coba dihitung lagi!
- S0714 : Iya bu salah
- P15 : Berapa jawabannya yang benar?
- S0715 : 78
- P16 : Jadi hasilnya berapa yang b?
- S0716 : $1\frac{64}{78}$
- P17 : Apa ada kesulitan dalam mengerjakan?
- S0717 : Tidak bu
- P18 : Jadi tidak usah terburu buru dalam mengerjakan
- S0718 : Iya bu
- P19 : Jadi kesimpulannya gimana?

S0719 : Jadi, yang (a) bagian Rio dan Dimas $\frac{43}{26}$, terus yang (b) bagian Dimas dan Beni $1\frac{64}{78}$

P20 : Ini kenapa tidak kamu tulis kesimpulannya?

S0720 : iya emang gak pernah nulisnya saya bu

P21 : Nah sekarang nomor 2. Coba baca dulu soalnya!

S0721 : (membaca soal)

P22 : Coba sebutkan apa yang diketahui dari soal!

S0722 : Gaji Pak Rehan Rp 640.000,00, $\frac{6}{16}$ untuk kebutuhan rumah tangga, $\frac{4}{14}$ untuk membayar pajak, $\frac{2}{7}$ untuk biaya pendidikan

P23 : Ini tidak lengkap kamu menulisnya ya?

S0723 : Iya bu, lupa

P24 : Iya, Lalu yang ditanyakan apa?

S0724 : Bagian yang ditabung

P25 : Ini tidak dikasih pemisalan juga yang diketahui dari soal?

S0725 : Tidak bu

P26 : Iya, lalu bagaimana cara kamu merubah permasalahan yang ada disoal kedalam bentuk matematika?

S0426 : Ini sama saya dikurangi bu karena mencari berapa bagian yang ditabung $\frac{1}{1} - \frac{6}{16} - \frac{4}{14} - \frac{2}{7}$

P27 : Terus apa langkah pertama yang kamu lakukan dalam mengerjakan soal?

S0727 : $\frac{1}{1} - \frac{6}{16} - \frac{4}{14} - \frac{2}{7}$ terus disamakan juga penyebutnya bu jadi $\frac{224-84-64-64}{224}$ terus dikurangi jawabannya $\frac{3}{56}$

P28 : Iya benar, Apa ada kesulitan selama mengerjakan?

S0728 : Iya ada bu, itu menyamakan penyebutnya itu lama mencarinya

P29 : Jadi kesimpulannya gimana?

S0729 : Jadi, bagian uang pak Rehan yang ditabung $\frac{3}{56}$ bagian.

P30 : Nomor 3 dan 4 ini sama kan cara pengerjaannya seperti nomor 2, ini sama kamu tidak dituliskan lagi langkah-langkah dalam menyelesaikan?

S0730 : Iya bu

P31 : Tapi bisa kan menuliskan kesimpulan dari pertanyaan?

S0731 : Bisa bu

4. Transkrip wawancara dengan S15 (Imel Sintiya Bela)

P01 : Coba kamu baca soal nomor 1!

S1501 : (membaca soal)

- P02 : Nah coba jelaskan kembali soal menggunakan bahasamu sendiri?
S1502 : (diam)
- P03 : Coba sebutkan apa yang diketahui dari soal!
S1503 : Rio $\frac{4}{8}$, Dimas $\frac{15}{13}$, Beni $\frac{4}{6}$
- P04 : Lalu yang ditanyakan dari soal apa?
S1504 : Tentukan bagian yang dikerjakan a. Rio dan Dimas. b. Dimas dan Beni
- P05 : Ini bagian Rio, Dimas, dan Beni tidak diberi pemisalan? Seperti bagian Rio diberi pemisalan dengan "R".
S1505 : Tidak bu
- P06 : Iya, lalu bagaimana cara kamu merubah permasalahan yang ada disoal kedalam bentuk matematika?
S1506 : (diam)
- P07 : Misalnya ini kan kamu mau mencari bagian Rio dan Dimas berarti diapakan dijumlahkan, dikurangi, ataukah dibagi gitu?
S1507 : Dijumlahkan
- P08 : Kenapa dijumlahkan?
S1508 : Karena menentukan bagian yang dikerjakan (a) Rio dan Dimas jadi dijumlahkan bu
- P09 : Ya sudah, lalu apa langkah pertama yang kamu lakukan dalam mengerjakan soal?
S1509 : (diam)
- P10 : Kamu mau mencari apa ini tadi?
S1510 : Bagian Rio dan Dimas.
- P11 : Pertama gimana mengerjakannya
S1511 : Mencari perkalian 8 dan 13 yang hasilnya sama
- P12 : Ketemu berapa hasilnya?
S1512 : 104
- P13 : Langkah selanjutnya gimana?
S1513 : $104 : 8 = 13$ terus $13 \times 4 = 52$. Ini sama $104 : 13 = 8 \times 15 = 120$
- P14 : Punyamu hasilnya ini 25 bukan 52?
S1514 : Salah nulisnya bu
- P15 : Setelah itu gimana?
S1515 : Yang atasnya ini bu dijumlahkan $52 + 104 = 172$
- P16 : berarti hasilnya $\frac{172}{104}$ ya?
S1516 : Iya bu. Ini disederhanakan lagi jadi $\frac{43}{26}$ bu
- P17 : Ini yang b sama juga kan cara pengerjaannya?
S1517 : Sama bu
- P18 : Apa ada kesulitan selama mengerjakan?
S1518 : Tidak bu

P19 : Jadi kesimpulannya gimana?

S1519: (diam)

P20 : Ya sudah. Nah sekarang nomor 2. Coba baca dulu soalnya!

S1520 : (membaca soal)

P21 : Coba sebutkan apa yang diketahui dari soal

S1521 : Gaji Pak Rehan Rp 640.000,00 , $\frac{6}{16}$ kebutuhan rumah tangga, $\frac{4}{14}$ membayar pajak, $\frac{2}{7}$ biaya pendidikan.

P22 : Lalu yang ditanyakan apa?

S1522 : Berapa bagian uang pak Rehan yang ditabung

P23 : Iya, lalu bagaimana cara kamu merubah permasalahan yang ada disoal kedalam bentuk matematika?

S1523 : (diam)

P24 : Ini loh kamu tuliskan gimana mengerjakannya?

S1524 : Bagian untuk kebutuhan rumah tangga ditambah untuk bayar pajak sama pendidikan dijumlah

P25 : Ayo coba tuliskan?

S1525 : $\frac{6}{16} + \frac{4}{14} + \frac{2}{7}$

P26 : Yakin seperti itu? Ini tidak dikasih pemisalan juga yang diketahui dari soal?

S1526 : Iya bu yakin. Tidak dikasih pemisalan bu

P27 : Terus apa langkah pertama yang kamu lakukan dalam mengerjakan soal?

S1527 : Mencari berapa bagian uang pak Rehan yang ditabung

P28 : Lalu diapakan itu?

S1528 : $\frac{6}{16} + \frac{4}{14} + \frac{2}{7}$ disamakan bu terus bisa dijumlahkan yang atas

P29 : Ayo coba dihitung!

S1529 : Ini bu ketemu $\frac{106}{112}$

P30 :Lalu uang pak Rehan yang 640.000,00 gimana?

S1530 : gatau bu

P31 : Ya sudah, nomor 3 dan 4 bisa tidak?

S1532 : enggak bu

5. Transkrip wawancara dengan S20 (Aulia Nanda Oktavela)

P01 : Coba kamu baca soal nomor 1!

S2001 : (membaca soal)

P02 : Nah coba jelaskan kembali soal menggunakan bahasamu sendiri?

S2002 : (diam)

P03 : Coba sebutkan apa yang diketahui dari soal!

S2003 : Rio $\frac{4}{8}$, Dimas $\frac{15}{13}$, Beni $\frac{4}{6}$

P04 : Lalu yang ditanyakan dari soal apa?

S2004 : Bagian yang dikerjakan Rio dan Dimas, Dimas dan Beni

P05 : Ini bagian Rio, Dimas, dan Beni tidak diberi pemisalan? Seperti bagian Rio diberi pemisalan dengan "R".

S2005 : Tidak bu

P06 : Iya, lalu bagaimana cara kamu merubah permasalahan yang ada disoal kedalam bentuk matematika?

S2006 : (diam)

P07 : Misalnya ini kan kamu mau mencari bagian Rio dan Dimas berarti diapakan dijumlahkan, dikurangi, ataukah dibagi gitu?

S2007 : Dijumlahkan

P08 : Kenapa dijumlahkan?

S2008 : (diam)

P09 : Karena menentukan bagian yang dikerjakan (a) Rio dan Dimas lalu (b) Dimas dan Beni kah?

S2009 : Iya bu

P10 : Ya sudah, lalu apa langkah pertama yang kamu lakukan dalam mengerjakan soal?

S2010 : (diam)

P11 : Yang a. Itu gimana cara mengerjakannya?

S2011 : (diam)

P12 : Kamu nuliskan apa ini?

S2012 : $\frac{4}{8}$ ditambah $3\frac{3}{2}$

P13 : Dapat dari mana $3\frac{3}{2}$?

S2013 : Dimas kan $\frac{15}{13}$ lalu saya sederhanakan jadi $3\frac{3}{2}$

P14 : Gak perlu disederhanakan nanti kan disamakan penyebutnya, ayo coba dihitung lagi $\frac{4}{8}$ ditambah $\frac{15}{13}$?

S2014 : (subjek menghitung sambil didampingi oleh peneliti)

P15 : Bisa kan mengerjakannya?

S2015 : Susah bu mencari KPK 8 dan 13

P16 : Mangkanya diteliti 8 kali berapa yang hasilnya sama kayak perkalian 13. Harus hafal perkalian ya?

S2016 : Iya bu

P17 : Ini yang b sama kayak yg a cara pengerjaannya ini, bisa kan nanti dicoba?

S2017 : Iya bu

P18 : Apa ada kesulitan selama mengerjakan?

S2018 : Iya ada bu, gapaham sama soalnya terus ngerjakannya bingung

P19 : Iya nanti belajar lagi. Lalu untuk nomor 2, 3, dan 4 bisa gak ngerjakan?

S2019 : Gak bisa bu

6. Transkrip wawancara dengan S21 (Aisyah Azizah Aulia)

P01 : Coba kamu baca soal nomor 1!

S2101 : (membaca soal)

P02 : Nah coba jelaskan kembali soal menggunakan bahasamu sendiri?

S2102 : (diam)

P03 : Coba sebutkan apa yang diketahui dari soal!

S2103 : Rio $\frac{4}{8}$, Dimas $\frac{15}{13}$, Beni $\frac{4}{6}$

P04 : Lalu yang ditanyakan dari soal apa?

S2104 : a. Rio dan Dimas, b. Dimas dan Beni

P05 : Ini bagian Rio, Dimas, dan Beni tidak diberi pemisalan? Seperti bagian Rio diberi pemisalan dengan "R".

S2105 : Tidak bu

P06 : Iya, lalu bagaimana cara kamu merubah permasalahan yang ada disoal kedalam bentuk matematika?

S2106 : (diam)

P07 : Misalnya ini kan kamu mau mencari bagian Rio dan Dimas berarti diapakan dijumlahkan, dikurangi, ataukah dibagi gitu?

S2107 : Dijumlahkan

P08 : Kenapa dijumlahkan?

S2108 : Mencari bagian (a) Rio dan Dimas jadi dijumlahkan bu

P09 : Ya sudah, lalu apa langkah pertama yang kamu lakukan dalam mengerjakan soal?

S2109 : Rio $\frac{4}{8}$ + Dimas $\frac{15}{13}$ terus disamakan 8 dan 13

P10 : Berapa KPK 8 dan 13?

S2110 : 104 bu

P11 : Langkah selanjutnya gimana?

S2111 : $104 : 8 = 13$ terus $13 \times 4 = 52$. Lalu $104 : 13 = 8 \times 15 = 120$

P12 : Setelah itu gimana?

S2112 : $52 + 104 = 172$

P13 : berarti hasilnya $\frac{172}{104}$ ya?

S2113 : Iya bu

P14 : Ini disederhanakan lagi bisa tidak?

S2114 : Bisa bu, Jadi $1\frac{17}{26}$

P15 : Ini kok $1 \frac{7}{26}$?

S2115 : Salah nuliskan bu

P16 : Apa ada kesulitan selama mengerjakan?

S2116 : Tidak bu

P17 : Jadi kesimpulannya gimana?

S2117: (diam)

P18 : Ini yang b sama kan cara mengerjakannya?

S2118 : Iya bu

P19 : Nah sekarang nomor 2. Coba baca dulu soalnya!

S2119 : (membaca soal)

P20 : Coba sebutkan apa yang diketahui dari soal!

S2120 : Gaji Pak Rehan Rp 640.000,00 , $\frac{6}{16}$ untuk kebutuhan rumah tangga, $\frac{4}{14}$ untuk membayar pajak, $\frac{2}{7}$ untuk biaya pendidikan

P21 : Ini kenapa gak kamu tuliskan?

S2121 : Iya bu lupa

P22 : Iya, Lalu yang ditanyakan apa?

S2122 : Berapa bagian uang pak Rehan yang ditabung

P23 : Terus apa langkah pertama yang kamu lakukan dalam mengerjakan soal?

S2123 : gimana bu

P24 : Ayo coba dicermati lagi soalnya!

S2124 : $\frac{6}{16} - \frac{4}{14} - \frac{2}{7}$

P25 : Untuk gajinya pak Rehan yang 640.000,00 gimana?

S2125 : (diam)

P26 : Coba dilihat jawaban kamu?

S2126 : $\frac{1}{1} - \frac{6}{16} - \frac{4}{14} - \frac{2}{7}$

P27 : Lalu di samakan penyebutnya, berapa itu penyamu?

S2127 : 224


P28 : Selanjutnya gimana?

S2128 : Kok bingung saya bu

P29 : Ya sudah. Lalu untuk nomor 3 dan 4 bisa tidak?

S2129 : Tidak bu

Lampiran L. Surat Ijin Penelitian

SURAT IJIN PENELITIAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faksimile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unj.ac.id

Nomor **1857**/UN25.1.5/L.T/2020 **06 MAR 2020**
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian


Yth. Kepala Sekolah
SDN Darungan 01
di Lumajang

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama	: Aniar Paspita Warni
NIM	: 160210204035
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Rencana Pelaksanaan	: Maret 2020

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di Sekolah yang saudara pimpin dengan judul "Analisis Literasi Matematika Siswa dalam Menyelesaikan Soal Operasi Hitung Pecahan Kelas V SDN Darungan 01 Lumajang". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Suratno, M.Si.
NIP. 196706251992031003

Lampiran M. Surat Telah Melakukan Penelitian

SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI DARUNGAN 01
Desa darungan Rt 05 Rw 02 Kecamatan.Yosowilangun Kode Pos 67382
Email sdnegeridarungan01@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor :800/012/427.41.14.030/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Darungan 01 Lumajang Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang:

Nama : **HENDRO SISWOYO, S.Pd**
NIP : 19610402 198010 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SDN Darungan 01

Dengan ini menerangkan bahwa yang namanya tercantum dibawah ini :

Nama : **ANIAR PUSPITA WARNI**
NIM : 160210204035
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Telah melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan Tugas Akhir dengan Judul:
"Analisis Literasi Matematika Siswa dalam Menyelesaikan Soal Operasi Hitung Pecahan Kelas V SDN Darungan 01 Lumajang".Demikian Surat Keterangan ini di buat dengan sebenarnya, agar digunakan sebagai mana mestinya.

Lumajang , 30 Maret 2020



HENDRO SISWOYO, S.Pd

NIP. 19610402 198010 1 002